

Pernikahan dan Rumah Tangga



**PERNIKAHAN
DAN
RUMAH TANGGA**

**oleh:
Rex Jackson**

**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA**

Judul Asli
Marriage & Home

Hak Pengarang 1969
oleh International Correspondence Institute
Brussels, Belgium
D/1984/2145/24



PENERBIT GANDUM MAS
Kotak Pos 46 - Malang 65101

Daftar Isi

Pelajaran	Halaman
Mari Kita Bercakap-cakap	5
1. Apakah Pernikahan Itu?	10
2. Sebelum Menikah	26
3. Memilih Jodoh	46
4. Pertunangan dan Pernikahan	70
5. Memulai Rumah Tangga	82
6. Tugas Seorang Suami	104
7. Tugas Seorang Istri	120
8. Tugas Anak-Anak	136
9. Tugas Orang Tua	154

Mari Kita Bercakap-Cakap

Apakah yang saudara harapkan dari buku ini? Bagaimana kursus ini dapat menolong saudara? Banyak orang mempelajari buku ini sebagai persiapan untuk menikah. Pasangan suami istri yang masih muda menemukan di dalamnya peraturan-peraturan yang tahan uji untuk mengembangkan rumah tangga yang bahagia. Orang tua dan anak-anak belajar untuk saling menghargai sewaktu mereka mempelajari prinsip-prinsip dasar bagi hubungan keluarga yang baik. Di dalam buku ini para konselor menemukan banyak nasihat praktis yang baik yang dapat mereka teruskan kepada orang lain.

Dalam kursus ini terdapat sesuatu untuk setiap orang. Karena itu pelajarilah kursus ini baik-baik dan temukanlah bagian-bagian yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus saudara.

Sudah tentu, mengetahui hal yang tepat saja tidak akan menolong saudara kecuali saudara melakukannya. Semakin banyak yang saudara praktekan dari bagian-bagian yang berhubungan dengan kehidupan saudara, semakin banyak faedah yang akan saudara terima dari pelajaran-pelajaran ini.

Buku Pembimbing Saudara

Buku "*Pernikahan dan Rumah Tangga*" merupakan buku kerja berukuran saku yang dapat saudara bawa dan pelajari bilamana saudara mempunyai waktu luang. Setiap hari berusaha meluangkan waktu untuk mempelajarinya.

Pada permulaan tiap-tiap pelajaran saudara akan menemukan *tujuan-tujuan* pelajaran. Kata *tujuan* dipakai dalam buku ini untuk menolong saudara mengetahui apa yang dapat diharapkan dari penelaahan saudara. Tujuan adalah seperti sasaran atau maksud. Saudara akan belajar dengan lebih baik, jika saudara selalu mengingat *tujuan-tujuan* tersebut.

Jangan lupa untuk mempelajari dengan baik-baik kedua halaman pertama dari setiap pelajaran. Ini akan menyiapkan pikiran saudara untuk pelajaran yang selanjutnya. Berikutnya, pelajari tiap-tiap bagian pelajaran itu, satu per satu, dan ikutilah petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam bagian *Yang Harus Saudara Kerjakan*. Jika tidak ada cukup tempat untuk menuliskan jawaban saudara dalam buku ini, tuliskanlah dalam sebuah buku tulis, supaya saudara dapat memeriksanya kembali, ketika mengulangi pelajaran tersebut. Jika kursus ini dipelajari secara berkelompok, ikutilah petunjuk pemimpin kelompok saudara.

Bagaimana Menjawab Pertanyaan Pelajaran

Ada berbagai macam pertanyaan pelajaran dalam buku pembimbing ini. Berikut ini kami berikan contoh beberapa macam pertanyaan dan bagaimana cara menjawabnya.

Pertanyaan *PILIHAN BERGANDA* meminta saudara memilih satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

Contoh Pertanyaan Pilihan Berganda

- 1** Dalam satu minggu ada sejumlah
- a) 10 hari.
 - b) 7 hari.
 - c) 5 hari.

Jawaban yang benar ialah b) 7 hari. Lingkarilah jawaban b) dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

- 1** Dalam satu minggu ada sejumlah
- a) 10 hari.
 - b) 7 hari.
 - c) 5 hari.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan berganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal seperti itu, saudara harus melingkari huruf di depan tiap-tiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pernyataan yang BENAR dari antara beberapa pernyataan.

Contoh Pertanyaan Benar-Salah

- 2** Yang manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?
- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
 - b Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
 - c Semua penulis Alkitab menulis dalam bahasa Ibrani.
 - d Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan b dan d benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan *MENCOCOKKAN* meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

Contoh Pertanyaan Mencocokkan

3 Tuliskan nomor nama pemimpin di depan tiap kalimat yang menguraikan apa yang dilakukan oleh pemimpin itu.

- | | |
|--|----------|
| ..1.. a Menerima Hukum Taurat
di Gunung Sinai | 1) Musa |
| .2.. b Memimpin umat Israel
menyeberangi Sungai
Yordan | 2) Yosua |
| .2.. c Berbaris mengelilingi Yerikho | |
| .1.. d Diam di istana Firaun | |

Anak kalimat a dan d berhubungan dengan Musa, sedangkan anak kalimat b dan c berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan 1 di depan a dan d, dan 2 di depan b dan c, seperti yang terlihat di atas.

Catatan Siswa Saudara

Jika saudara belajar dengan tujuan memperoleh surat tanda tamat, saudara akan menerima sebuah buku kecil yang disebut Catatan Siswa: *Pernikahan dan Rumah Tangga*. Ada dua bagian dalam buku kecil tersebut. Buku pembimbing ini akan memberitahukan kapan saudara harus mengisi tiap bagian itu.

Ikutilah petunjuk dalam Catatan Siswa untuk mengirimkannya kembali ke kantor LKTI di wilayah saudara. Alamatnya terdapat pada halaman pertama buku ini, atau pada bagian belakang Catatan Siswa. Jika saudara mengirimkan Catatan Siswa itu, saudara akan menerima suatu surat tanda tamat yang menarik.

Perihal Pengarang

Rex Jackson adalah lulusan Central Bible College, Springfield, Missouri, tempat beliau menerima gelar B.A. Beliau juga lulusan Kansas City University dengan gelar M.Sc. Sekarang beliau sedang melanjutkan studi untuk mendapat gelar doktor dalam jurnalisme.

Pendeta Jackson telah melayani sebagai utusan gerejawi di Nigeria selama 25 tahun. Beliau telah menulis bermacam-macam buku yang berhubungan dengan gereja.

Sekarang saudara telah siap untuk memulai pelajaran 1. Kiranya Tuhan memberkati saudara sementara saudara belajar.



Apakah Pernikahan Itu?

Pernikahan adalah hasil dari suatu rencana ilahi. Itu bukan hasil kerja atau penemuan manusia, melainkan *penciptaan* Allah. Tempat yang dipilih untuk memulainya adalah Taman Eden. Pernikahan disokong oleh Firman-Nya dan kehadiran Kristus di Kana meneguhkannya.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari bagaimana hubungan Kristus dengan jemaat-Nya digambarkan dalam setiap pernikahan yang dibangun atas prinsip-prinsip ilahi.

Seorang pernah menyamakan pernikahan dengan sebuah kotak yang “berisi semua bagian dari sesuatu yang harus dirakit.” Bagian yang kasar perlu diampelas, yang lain dilem, dipalu, dibersihkan, dan dipoles. Tetapi hasilnya indah.



Macam pernikahan yang akan banyak berpengaruh baik ialah yang dibangun menurut pola dan petunjuk Firman Allah.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari

Pernikahan: Lembaga yang diberikan Allah

Pernikahan: Perhubungan yang Istimewa

Pernikahan: Persekutuan yang Suci

Pernikahan: Pentingnya untuk Dunia

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan kapan Allah menetapkan pernikahan dan mengapa.
- Menerangkan rencana dan pola Allah untuk pernikahan.
- Menyebut pengaruh-pengaruh yang luas dari keluarga.

PERNIKAHAN: SATU LEMBAGA YANG DIBERIKAN OLEH ALLAH

Diberikan oleh Allah sebagai satu berkat bagi manusia

Di bumi dewasa ini pernikahan merupakan satu-satunya lembaga, atau organisasi, yang dimulai sebelum dosa masuk ke dalam dunia. Kita membaca hal ini dalam Firman Allah, Alkitab.

Kejadian 2:18, 21-24. Tuhan Allah berfirman, “Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia.” Lalu Tuhan Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur Tuhan Allah mengambil salah satu rusuk daripadanya, lalu menutup tempat itu dengan daging. Dan dari rusuk yang diambil Tuhan Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Dalam setiap bagian Yang Harus Saudara Kerjakan, pertanyaan dan latihan akan menolong saudara mengulang atau menerapkan apa yang baru dipelajari. Jawablah setiap pertanyaan atau selesaikan setiap latihan sebelum melihat jawaban yang diberikan:

- 1** Apakah satu-satunya lembaga di dunia yang didirikan sebelum dosa masuk ke dalam dunia?
-

2 Bagaimana perempuan yang pertama dijadikan?

.....

3 Siapakah yang memberikan laki-laki dan perempuan yang pertama kepada satu sama lain dalam upacara pernikahan yang pertama?

.....

4 Bacalah Kejadian 2:23-24, kemudian lingkarilah huruf di muka setiap pernyataan yang BENAR.

- a. Kawan Adam diberikan nama “perempuan” oleh Allah.
- b. Ketika Alkitab mengatakan “Mereka menjadi satu” tentang Adam dan Hawa, apakah yang dimaksudkan itu pernikahan?
- c. Allah tidak menciptakan wanita dari debu tanah.

Diberikan Dengan Satu Pola untuk Diikuti

Kita tahu bahwa sebelum dosa masuk ke dalam dunia Allah telah menjadikan Hawa sebagai teman Adam. Sebab itu kita tahu bahwa Allah sendiri memberikan kepada lelaki dan perempuan hubungan pernikahan sebagai suatu bagian dari rencana-Nya yang sempurna bagi mereka. Karena Allah memasukkan pernikahan dalam keadaan yang sempurna yang disediakan-Nya dalam Taman Eden, kita dapat menerimanya sebagai pola-Nya untuk segala manusia pada segala masa.

Allah berkenan manusia menikah, tetapi Ia mempunyai patokan-patokan untuk pernikahan.

Sayang, dosa memasuki Taman Eden. Sejak itu dosa selalu memutar-balikkan hal-hal yang benar dan merusakkan

banyak berkat yang diberikan Allah kepada manusia. Dosa telah menghancurkan jutaan pernikahan. Jika saudara ingin agar pernikahan saudara menjadi persekutuan indah yang Allah ingin saudara nikmati, ikutilah pola yang Ia berikan kepada saudara di dalam Firman-Nya, Alkitab.

Alkitab memberikan banyak pengajaran mengenai pernikahan dan rumah tangga. Banyak di antara saudara-saudara yang mempelajari kursus ini masih belum menikah. Izinkan Allah memimpin saudara dalam rencana-rencana pernikahan saudara. Saudara yang sudah menikah akan mendapati bahwa kursus ini dapat menolong menjadikan pernikahan saudara lebih baik dan lebih bahagia.



Yang Harus Saudara Lakukan

5 Apakah yang telah menghancurkan jutaan pernikahan?

.....

6 Di manakah saudara dapat menemukan pola terbaik untuk pernikahan yang bahagia?

.....

Diberikan untuk Mengajarkan Kebenaran-Kebenaran Rohani

Pernikahan yang telah direncanakan Allah untuk kita merupakan satu gambaran kasih, penghargaan, persatuan, dan persahabatan di antara Kristus dan Jemaat-Nya. Dalam Perjanjian Lama Allah menyebut diri-Nya sebagai suami umat-Nya. Dalam Perjanjian Baru gereja disebut pengantin perempuan Kristus.

Efesus 5:31-33. Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Rahasia ini benar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat. Bagaimana pun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah istrimu seperti dirimu sendiri dan istri hendaklah menghormati suaminya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Lingkarilah huruf di muka setiap sifat yang saudara harap ditemukan dalam rumah tangga di mana pengajaran dari Efesus 5:31-33 diikuti.
- a) Damai sejahtera
 - b) Ketidakpuasan
 - c) Kemarahan
 - d) Pertengkaran
 - e) Pengertian
 - f) Sukacita
- 8** Maukah saudara berdoa supaya Allah akan menolongmu untuk membangun semacam pernikahan yang akan mencerminkan kasih-Nya.

PERNIKAHAN: PERHUBUNGAN YANG ISTIMEWA

Saling Memiliki Seumur Hidup

Pernikahan adalah penyatuan antara seorang laki-laki dan seorang perempuan. Secara hukum dan secara moral keduanya terikat untuk seumur hidup dan tidak mengizinkan hu-

bungan intim dengan orang lain. Dalam cara inilah sebuah rumah tangga dapat didirikan dan keluarga terpelihara. Suami istri yang dipersatukan dalam pernikahan dinyatakan menjadi sedaging.



Yang Harus Saudara Kerjakan

9 Pernikahan adalah

- a) suatu penetapan sah sementara yang sewaktu-waktu dapat diputuskan.
- b) suatu persatuan permanen antara laki-laki dan wanita di hadapan Allah.

10 Seorang laki-laki dan perempuan terikat bersama baik secara ----- maupun secara ----- di dalam pernikahan.

Kasih dan Persahabatan

Allah berkata bahwa tidaklah baik kalau manusia itu seorang diri saja. Untuk memenuhi keperluan manusia akan persahabatan Ia mengambil tulang rusuk laki-laki dan menciptakan seorang perempuan.

Matthew Henry menulis bahwa Allah tidak mengambil sebilah tulang dari kaki Adam agar dapat menginjak-injak istrinya. Ia tidak mengambil sebilah tulang dari kepalanya supaya istrinya dapat memerintah dia. Allah mengambil sebilah tulang rusuk Adam, di dekat hatinya, supaya laki-laki akan mengasihi istrinya, melindungi dia dan mendampingi dia.

Kebahagiaan pernikahan bergantung pada kasih dan persahabatan di antara suami dan istri. Hawa merupakan sebagian dari Adam. Suami menjadi sebagian dari istri, dan sebaliknya. Hidup mereka dihubungkan menjadi satu kehidupan. Mereka saling melengkapi sebab kehidupan suami maupun istri itu tidak sempurna bila mereka seorang diri. Efesus 5:28 berbunyi, "Suami harus mengasihi istrinya sama seperti tubuhnya sendiri."



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 11** Kebahagiaan suatu pernikahan bergantung pada
- a) mempunyai cukup uang untuk menikmati hidup ini.
 - b) suami menjadi tuan dalam rumah.
 - c) perhubungan kasih dan saling berbagi antara suami dan istri.

Kedudukan Sebagai Orang Tua

Pernikahan membawa hubungan dan tanggung jawab sebagai orang tua. Pernikahan mereka membentuk sebuah rumah tangga dan keluarga di mana anak-anak dapat dilahirkan serta mendapat kasih dan pemeliharaan seorang ayah dan seorang ibu. Perkataan Allah kepada Adam dan Hawa menunjukkan bahwa kedudukan sebagai orang tua termasuk dalam rencana-Nya. "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu" (Kejadian 1:28).

Apabila anak-anak dilahirkan dalam suatu keluarga orang tua mempunyai tanggung jawab untuk memeliharanya dan menyediakan suatu suasana rumah tangga yang stabil dan

rukun. Allah sangat memperhatikan bahwa anak-anak diberikan lingkungan yang patut untuk bertumbuh dan mengenal Dia. Bacalah Markus 10:13-16 yang akan menolong saudara mengerti sikap Yesus terhadap anak-anak.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 12** Lingkari huruf di muka setiap pertanyaan yang BENAR.
- Anak-anak memerlukan rumah tangga yang stabil untuk bertumbuh
 - Rencana Allah untuk pernikahan tidak menyangkut anak-anak
 - Secara khusus Yesus menyebutkan kasih-Nya bagi anak-anak.
- 13** Apa yang harus diterima oleh anak-anak di dalam rumah tangga?

.....

PERNIKAHAN: PERSEKUTUAN SUCI

Seorang Pria — Seorang Wanita

Pada zaman permulaan tak ada orang lain di dunia selain Adam dan Hawa. Kita mungkin berpikir bahwa Allah seharusnya memberikan lebih dari seorang istri kepada Adam agar penduduk dunia bertambah dengan lebih cepat. Namun, Allah yang selalu mengetahui mana yang terbaik, hanya mengaruniakan seorang istri kepadanya. Inilah rencana

Allah yang sempurna untuk pernikahan. Dalam pernikahan sempurna yang didirikan-Nya, Allah menyediakan seorang istri untuk seorang laki-laki dan sebaliknya.

Matius 19:5,6. Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia.



Yesus berkata bahwa seorang laki-laki dan seorang wanita akan menjadi satu daging. Apa pun adat manusia, inilah yang diajarkan Alkitab. Dalam banyak negara di dunia, adat kebiasaan mengizinkan seorang laki-laki menikah lebih dari seorang istri. Di satu negara terdapat kebiasaan bahwa perempuan boleh menikah dengan lebih dari seorang laki-laki.

Dalam suatu negara lain terdapat kebiasaan bahwa semua anak laki-laki dalam suatu keluarga harus menikah dengan wanita yang sama. Di antara beberapa suku bangsa para suami tukar-menukar istri mereka. Ada orang yang berulang kali bercerai dan menikah kembali. Orang lain lagi hanya hidup bersama tanpa menikah. Jadi, adat kebiasaan tidak memberikan bimbingan praktis untuk macam pernikahan yang benar. Untuk mendapat bimbingan itu saudara harus mengikuti Firman Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 14** Menurut Alkitab pola atau cita-cita Allah untuk pernikahan menyediakan _ _ istri untuk laki-laki. Dengan demikian _ _ yang sudah diikat menjadi unit keluarga yang dasar.

Hukum Allah Mengenai Persekutuan Ini

Yesus mengajarkan bahwa tak suatu pun boleh memutuskan persekutuan ini, atau kesatuan, antara seorang laki-laki dengan istrinya. Ketika Allah memberikan hukum-hukum yang kita sebut Sepuluh Firman kepada Musa, Ia memasukkan hukum-hukum yang menentang dosa apa pun yang akan menghancurkan pertalian antara suami istri. "Jangan berzinah . . . jangan mengingini . . . istri . . . sesamamu" (Keluaran 20:14, 17).

Suami atau istri yang melakukan hubungan seksual dengan orang lain, telah berzinah dan melanggar hukum Allah. Ini adalah perbuatan tunasusila. Bahkan mengingini istri atau

suami orang lain adalah dosa. “Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya” Matius 5:28. Perjanjian Baru juga meneguhkan peringatan Allah terhadap pelanggaran susila. Pernikahan harus dihormati oleh semua, dan suami dan istri harus setia satu pada yang lain. Allah akan menghakimi mereka yang tunasusila dan mereka yang berzinah (Ibrani 13:4).



Yang Harus Saudara Kerjakan

15 Hafalkan Ibrani 13:4. Bila saudara sudah mengetahuinya tuliskan itu, kemudian bandingkan dengan Alkitab.

PERNIKAHAN: PENTING BAGI DUNIA

Dengan memandang kembali seluruh pelajaran ini saudara dapat mengetahui bahwa pernikahan termasuk rencana Allah untuk manusia. Apabila kita mengikuti ajaran dan pola pernikahan yang diberikan oleh Allah, kita dapat memiliki rumah tangga yang bahagia. Pengalaman kita dalam lingkungan rumah tangga akan menolong kita untuk mengerti banyak kebenaran rohani yang lebih baik.

Maksud Allah adalah agar dalam rumah tangga suami dan istri, orang tua dan anak-anak, menemukan kasih, persahabatan dan perhatian yang diperlukan masing-masing.

Ia juga telah menetapkan keluarga sebagai unit dasar dalam masyarakat. Hukum-hukum-Nya menetapkan patokan-patokan susila yang harus ditaati oleh manusia. Jika para

anggota keluarga dapat hidup bersama dengan rukun dan memiliki rumah tangga yang bahagia, maka tidak sukar bagi mereka untuk bergaul dengan orang lain. Keluarga-keluarga yang baik menciptakan masyarakat yang baik. Masyarakat yang baik membangun bangsa-bangsa yang baik, dan bangsa-bangsa yang baik menciptakan dunia yang baik.

Jadi, betapa pentingnya bagi setiap keluarga untuk menerima patokan-patokan Allah dan menaati perintah-perintah-Nya untuk memperoleh kebahagiaan! Betapa pentingnya untuk memerangi hal-hal yang dapat meruntuhkan rumah tangga! Dan betapa pentingnya bagi saudara untuk mempelajari apa yang dikatakan Allah mengenai keluarga dan rumah tangga saudara! Kiranya Allah memberkati saudara pada waktu saudara mempelajari dan melaksanakan apa yang saudara pelajari dalam setiap pelajaran.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 16** Lingkari huruf di muka kata yang menyempurnakan kalimat ini dengan tepat. Unit dasar dari masyarakat ialah:
- a) sekolah.
 - b) gereja.
 - c) keluarga.
- 17** Dalam buku catatan tulislah sekurang-kurangnya dua pengaruh luas dari rumah tangga yang bahagia.

Ambillah waktu sekarang untuk berdoa bagi rumah tangga dan semua anggota keluarga saudara. Minta Allah menjadikan keluargamu suatu pengaruh yang sungguh nyata dalam masyarakat. Ia dapat menolong saudara mempraktekkan apa yang telah dipelajari dalam kursus ini.

Sekarang pikirkanlah semua pengikut di seluruh dunia yang sedang mempelajari pelajaran ini dalam bahasa yang berlainan. Berdoalah supaya Allah akan memberkati dan menolong mereka memiliki rumah tangga yang sesuai dengan kehendak Allah untuk mereka.



Cocokkan Jawaban Saudara

Jawaban untuk pertanyaan pelajaran tidak diberikan dalam urutan biasa, supaya saudara tidak akan melihat jawaban untuk pertanyaan berikut sebelumnya. Carilah nomor yang diperlukan dan coba jangan lihat di muka.

9 b) suatu persatuan yang permanen antara laki-laki dan wanita di hadapan Allah.

1 Pernikahan.

10 sah, susila.

2 Dari tulang rusuk laki-laki.

11 c) perhubungan kasih dan saling berbagi antara suami dan istri.

3 Allah.

12 a Benar.

b Salah.

c Benar.

4 a Salah. Adam memberi nama padanya.

b Benar.

c Benar.

13 Kasih dan pemeliharaan dari ibu dan bapa mereka.

5 Dosa.

14 seorang, seorang, keduanya.

6 Dalam Alkitab.

- 15 Tulislah ayat yang telah saudara hafalkan, kemudian periksalah.
- 7 a) Damai sejahtera.
b) Pengertian.
c) Sukacita.
- 16 c) rumah tangga.
- 8 Jawaban saudara.
- 17 Mereka berasal dari rumah tangga yang bahagia tidak ada persoalan untuk bergaul dengan orang lain; keluarga-keluarga yang baik menjadikan masyarakat yang baik dan masyarakat yang baik menjadikan negara yang baik.

PELAJARAN
2

Sebelum Menikah

Patokan-patokan Allah mengenai benar dan salah dimaksudkan untuk menjadikan anak-Nya sehat dan sanggup untuk menikmati hidup ini sepenuhnya. Pertama Korintus 9:24-27 mengingatkan kita bahwa seorang pelari harus menjalani disiplin ketat supaya siap secara fisik bagi perlombaan. Karena ia berlari untuk memperoleh suatu hadiah, ia menolak beberapa kesenangan yang *sekarang* supaya dapat memperoleh kesenangan yang jauh lebih besar.

Dalam hubungan antara laki-laki dan wanita, patokan Allah tidak dimaksudkan sebagai cara untuk tidak mengizinkan mereka menikmati kesenangan, melainkan mengarahkan mereka kepada kesenangan yang terbesar. Allah menciptakan manusia dengan selera alami, beberapa di antaranya diungkapkan dalam hubungan seks, tetapi Firman-Nya menegaskan bahwa keintiman ini harus diuntukkan bagi pernikahan.

Biasanya suami dan istri, yang hidupnya ditandai oleh disiplin dan sifat tidak mementingkan diri, memakai pola kelakuan ini *sebelum* nikah. Orang lain yang menuruti kesenangan sekarang dengan mengorbankan pengekangan moral, menanggung bekas-bekas yang mungkin tidak pernah sembuh.



**RENCANA
YANG HARUS
DIKUTI**

Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari bagaimana mereka yang meremehkan hukum Allah tidak memperoleh kesenangan yang lebih besar, hadiah yang lebih baik yang disediakan Allah bagi mereka.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Allah Menciptakan Manusia untuk Menikah
Allah Mengharapkan Saudara Menjaga Kesucian
Saudara Dapat Menjalankan Patokan-Patokan Allah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menerangkan patokan moral Allah bagi laki-laki dan perempuan sebelum menikah.
- Menyebutkan beberapa efek yang buruk dalam kehidupan mereka yang mengabaikan patokan ini.
- Memberi dasar alkitabiah untuk cara-cara memelihara kesucian dalam diri.

ALLAH MENYEDIAKAN MANUSIA UNTUK MENIKAH

Ketika Allah menciptakan manusia, Ia menjadikan laki-laki dan perempuan menurut rencana-Nya yang sempurna. Ia membekali mereka untuk hidup berkeluarga. Ia membentuk tubuh manusia sedemikian rupa sehingga anak-anak dapat dilahirkan dari hubungan seksual antara laki-laki dan perempuan.

Proses perkembangan yang dibangun Allah di dalam tubuh seorang anak, pada saatnya akan menyediakan anak itu untuk tanggung jawabnya sebagai seorang dewasa.

Ketika anak laki-laki dan perempuan beralih dari masa anak ke masa remaja, banyak perubahan terjadi dalam tubuh mereka. Dengan perubahan-perubahan jasmani ini timbullah minat, perasaan, dan keinginan yang baru. Pada masa ini seorang pemuda mulai menaruh perhatian pada gadis dan sebaliknya. Tak ada yang salah dengan hal ini. Perubahan ini, yaitu proses perkembangan, hanya sebagian dari rencana Allah untuk menyediakan mereka guna menikah. "Laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka" (Kejadian 1:27).

Namun, sangatlah penting bagi kaum muda untuk mengerti bahwa Allah mempunyai patokan-patokan untuk tingkah laku mereka sebelum menikah — perintah-perintah yang harus mereka ikuti jika mereka mengharapkan rumah tangga yang bahagia di kemudian hari.





Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Salahkah bila seorang pemuda tertarik kepada seorang gadis? Terangkanlah jawabanmu.
- 2 Siapakah yang mengaruniai kita dorongan seks?
- 3 Siapakah berhak mengatakan bagaimana dorongan seks itu harus digunakan?

ALLAH MENGHARAPKAN SAUDARA MENJAGA KESUCIAN

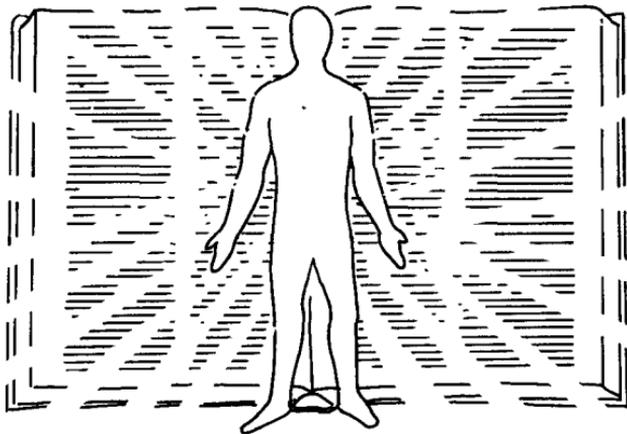
Agar Allah Dapat Tinggal di Dalam Saudara

Allah ingin saudara menghargai tubuh yang telah diberikan-Nya kepada saudara dan memperlakukannya dalam satu cara yang akan menghormati Dia. Saudara harus menjaganya tetap suci baik secara jasmani maupun rohani karena tiga alasan:

- Agar Allah dapat tinggal di dalam saudara.
- Demi keselamatan keluarga saudara.
- Demi kesehatan saudara.

Karena saudara adalah milik Allah, saudara telah menjadi bait Allah atau tempat kediaman-Nya. Ini berarti saudara bertanggung jawab sungguh untuk memelihara kesucian tubuhmu karena Roh Allah tinggal di dalammu (I Korintus 3:16, 17). Walaupun saudara mempunyai tanggung jawab

lain sebagai orang Kristen, seperti kepada keluarga atau kepada diri sendiri berkenaan dengan kesehatan, tanggung jawab utama ialah memelihara diri sebagai bejana yang suci, murni, dan layak untuk didiami oleh Allah.



I Timotius 5:22. Jagalah kemurnian dirimu.

Alkitab menasihati para pemuda agar jangan mengikuti perempuan pelacur atau perempuan jalang. Secara mutlak Alkitab melarang hubungan seksual di luar pernikahan, perbuatan homoseksual, dan lain-lain penyalahgunaan hubungan seksual. Bacalah dengan saksama I Korintus 6:15-17, 19.

Demi Keselamatan Keluarga Saudara

Perhatikanlah beberapa akibat yang timbul apabila prinsip-prinsip kesucian diabaikan. Pertama, penyakit kelamin sering diidap orang tunasusila. Bukan saja hal ini mengakibatkan kehilangan kesehatan dan menyebabkan malu; mungkin juga penyakit ini mengakibatkan cacat yang permanen yang

diteruskan oleh mereka kepada anaknya, yang menyebabkan kebutaan, penyakit mental dan cacat serius yang jasmani.

Apabila kehamilan terjadi dari percabulan itu, wanita muda yang terlibat mungkin harus membesarkan anak itu dengan banyak penderitaan di luar hubungan pernikahan normal. Ia tidak mempunyai rasa aman yang akan datang dari suatu pernikahan sah. Dengan demikian anak itu akan kehilangan pemeliharaan dan kasih kedua orang tua.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Sebutkan tiga alasan mengapa Allah mengharapkan saudara memelihara kesucian.

.....

.....

- 5** Suatu ayat di Alkitab yang menasihatkan kita agar tetap suci adalah
- a) I Korintus 6:16
 - b) I Timotius 5:22
 - c) Kejadian 3:15

- 6** Menurut I Korintus 6:15 tubuh orang Kristen merupakan bagian dari apakah?

.....

- 7** Apakah yang dapat disediakan untuk anak-anak oleh rumah tangga Kristen, yang mungkin tidak ada pada anak yang lahir di luar pernikahan?
-

- 8** Sebutkan sekurang-kurangnya dua cacat yang mungkin terjadi pada anak sebagai hasil perbuatan dursila orang tua mereka.
-

Demi Kesehatan Saudara

Janganlah berpikir bahwa tidak mengadakan hubungan seksual sebelum menikah akan merugikan saudara. Menaati patokan Allah jauh lebih baik bagi kesehatan saudara daripada memuaskan hawa nafsu. Dalam Alkitab, buku Amsal mempunyai beberapa nasihat yang baik sekali mengenai hal ini. Bacalah dengan saksama Amsal 7:1-27.

Walaupun hubungan seksual sebelum menikah mungkin tidak menjangkitkan penyakit kelamin, tetapi ancaman-ancaman lain terhadap kesehatan masih tetap ada. Bagi wanita bahaya kehamilan yang tidak diinginkan selalu ada. Dan bagi pria maupun wanita itu pada umumnya terjadi kerusakan emosi dan kesehatan yang timbul dari rasa bersalah dan takut. Mungkin mereka takut akan kehamilan, atau takut hukuman karena melanggar hukum-hukum Allah dan adat istiadat sosial.

Dan pastilah, ketidaktaatan kepada Allah mendatangkan penyakit rohani dan kematian rohani, jika tidak diperbaiki oleh pertobatan dan pembaharuan rohani. Sebab itu, demi keselamatan jasmani, mental, dan rohani saudara, jagalah

kemurnian dirimu. “Jauhkanlah dirimu dari percabulan! . . . orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri” (I Korintus 6:18).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Dosa khusus apakah yang disebut dalam bagian pelajaran ini sebagai dosa terhadap tubuh manusia sendiri?
.....
- 10** Dalam Amsal 7 seorang yang disesatkan oleh seorang wanita disamakan dengan tiga hal. Sebutkanlah tiga hal itu.
.....
.....
- 11** Bagaimana hubungan seksual sebelum menikah dapat membahayakan kesehatan seseorang?
.....
.....

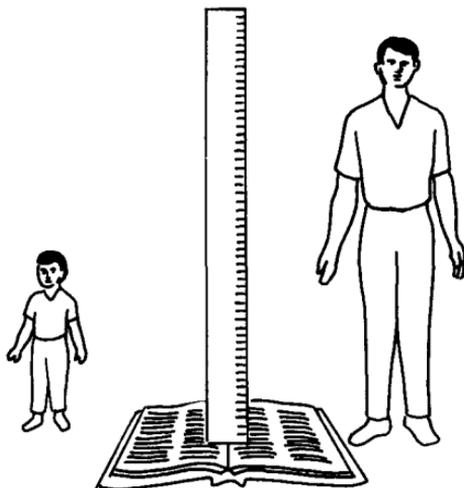
SAUDARA DAPAT MENJALANKAN PATOKAN-PATOKAN ALLAH

Dengan Menguasai Perasaan Saudara

Belajar menguasai diri merupakan bagian yang sangat penting dalam pertumbuhan. Seorang anak kecil dapat me-

nyepak-nyepak dan berteriak jika kehendaknya tidak dituruti, tetapi saudara telah belajar untuk tidak bertindak demikian. Penguasaan diri adalah penting untuk pernikahan yang bahagia, sebab itu Allah memberi saudara kesempatan untuk mengembangkannya sekarang. Firman-Nya berbunyi, "Haruslah . . . tak . . . bercacat . . . dapat menahan diri . . . sopan" (I Timotius 3:2).

TURUTLAH NORMA-NORMA ALLAH



Iblis terutama mencobai kaum muda dalam perkara seksual. Mereka mengalami dorongan dan keinginan seksual yang kuat. Perasaan-perasaan ini normal dalam tubuh yang sedang berkembang, namun harus dikendalikan.

Jangan berkata bahwa saudara tak dapat menguasai keinginan saudara. Allah telah mengaruniai saudara satu roh yang membuat saudara berbeda dari binatang. Saudara

tidak perlu diperbudak oleh perasaan-perasaan saudara. Allah memberikan hal-hal yang berikut untuk menolong saudara menguasai diri:

- Kecerdasan untuk mengerti apa yang harus dilakukan.
- Firman-Nya untuk memimpin saudara.
- Hati nurani yang dipakai-Nya untuk berbicara kepada saudara.
- Kemauan, atau kuasa untuk memilih apa yang harus dikerjakan.

Yang terutama, Allah sendiri akan menolong saudara, jika saudara memohon pertolongan-Nya.

“Sebab itu jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai bersama-sama dengan mereka yang berseru kepada Tuhan dengan hati yang murni” (II Timotius 2:22).



Yang Harus Saudara Kerjakan

12 Sumber yang *terbaik* untuk menguasai keinginan saudara ialah:

- a) hati nuranimu.
- b) kecerdasanmu.
- c) Firman Allah dan pertolongan Allah.

Dengan Menguasai Pikiran Saudara

Keinginan untuk berbuat salah datang kepada kita melalui pikiran. Makin banyak saudara berpikir tentang pencobaan itu, makin kuatlah keinginan itu. Sebab itu saudara perlu menguasai pikiran saudara.

Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya. Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut (Yakobus 1:14, 15).

Sebagian besar dari pikiran-pikiran saudara datang dari apa yang saudara dengar. Sebab itu jangan mendengarkan cerita-cerita kotor atau ikut dalam pembicaraan yang akan memimpin saudara menuju kehidupan yang asusila. "Tetapi percabulan dan rupa-rupa kecemaran atau keserakahan disebut sajumpun jangan di antara kamu, sebagaimana sepatutnya bagi orang-orang kudus" (Efesus 5:3).

Pencobaan juga datang dari apa yang saudara lihat. Iblis mencobai Adam dan Hawa untuk makan buah terlarang itu. Ia membujuk Hawa untuk memandang dan berpikir mengenai betapa enaknyanya buah itu, sampai akhirnya Hawa memakannya dan memberikan sedikit kepada Adam untuk dimakan. Kemudian mereka dihukum karena tidak menaati Allah.

Iblis masih mencobai manusia dengan membujuk mereka untuk memandang hal-hal yang akan merangsang hawa nafsu. Ia menggunakan gambar-gambar yang tak senonoh, bioskop, buku-buku tentang seks, dansa-dansi, dan model pakaian yang merangsang untuk mencobai manusia. Jangan mengizinkan dia membujuk saudara untuk memandang buah yang terlarang itu.

Kendalikanlah pikiran saudara dan jangan dibiarkan pikiran itu mengembara. Jika saudara mendapati diri saudara sedang memikirkan pikiran-pikiran yang salah, buanglah pikiran-pikiran itu dari ingatan saudara. Pikirkan hal-hal lain. Mulailah mengerjakan sesuatu yang menyibukkan pikiran saudara. “Semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu” (Filipi 4:8).



Yang Harus Saudara Kerjakan

13 Mengapa penting untuk menguasai pikiran saudara?

.....
.....

14 Sebutkan beberapa hal yang dipakai Iblis untuk menggoda orang untuk berbuat dosa.

.....
.....



Dengan Mengatasi Pencobaan

Untuk mengatasi pencobaan saudara harus melakukan dua perkara: menghindarinya sedapat-dapatnya dan tak mau menyerahkan diri kepada-Nya bila pencobaan itu datang. Jangan pergi ke tempat-tempat dan keadaan yang akan mencobai saudara untuk berbuat yang salah.

Sikap yang terlalu bebas antara laki-laki dan perempuan dapat memimpin seseorang kepada pencobaan. Sebab itu bersikaplah ramah, tetapi perlakukan orang dengan hormat dan harapkan mereka menghormati saudara.

Hiduplah sesuai dengan patokan-patokan Allah — bukan patokan-patokan bioskop dalam pertunangan saudara. Belajarlah menghormati teman yang saudara pilih. Berusahalah mengembangkan semacam perhubungan yang akan memperdalam rasa hormat satu kepada yang lain, dan pada saat yang sama menyenangkan Allah. Hindarilah kebiasaan yang akan menyebabkan kehilangan respek dan merangsang hawa nafsu. Rupanya bercumbu-cumbuan adalah seperti bermain api. Jadi, hindarilah pencobaan dan jangan beri Iblis kesempatan untuk merangsang emosi sampai berbuat sesuatu yang hanya mendatangkan malu dan kegagalan rohani. Dengan demikian patokan moral yang tinggi dari Yusuf berhasil. Contoh tambahan ini menunjuk suatu prinsip yang dapat diterima. Allah memberkati mereka yang menjunjung tinggi patokan-Nya.

Alkitab menceritakan kisah Yusuf, seorang pemuda yang mengasihi Allah. Dengan melarikan diri dari pencobaan, ia memberikan sebuah teladan baik bagi kaum muda. Ia adalah seorang budak dalam rumah Potifar. Istri Potifar berusaha untuk mengadakan hubungan asmara dengan Yusuf, tetapi Yusuf menolaknya. Pada suatu hari ketika dia dan Yusuf berduaan dalam rumah, dia berusaha sungguh-sungguh untuk

membujuk Yusuf. Yusuf berkata, “Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?” Ketika istri Potifar terus mendesak, Yusuf keluar dari rumah itu dan melepaskan diri dari percobaan.

Istri Potifar begitu marah sehingga mengemukakan tuduhan palsu terhadap Yusuf dan memasukkan Yusuf dalam penjara. Allah memelihara Yusuf, membebaskan dia dari penjara, dan menjadikan dia perdana menteri Mesir.

Sebab itu mereka heran, bahwa kamu tidak turut mencemplungkan diri bersama-sama mereka di dalam kubangan ketidaksenonohan yang sama, dan mereka menfitnah kamu. Tetapi mereka harus memberi pertanggung-jawab kepada Dia (I Petrus 4:4-5).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 15** Seorang laki-laki di Alkitab yang menjadi teladan baik dalam hal melawan godaan cumbuan seorang wanita yang dursila ialah
- Potifar.
 - Yusuf.
 - Petrus.
- 16** Apa yang dapat saudara berbuat jikalau teman dan kerabat menertawakan saudara karena tidak mau ikut serta dalam beberapa perkara yang mereka lakukan? (Pakai-lah buku catatan.)
- 17** Bagaimana orang yang berbeda kelamin harus bertindak satu pada yang lain supaya menghindari percobaan.
-

Dengan Kasih yang Sejati

Kasih yang sejati meliputi rasa hormat dan penghargaan. Jadi, seorang laki-laki yang sungguh-sungguh mengasihi seorang wanita akan lebih memikirkan kesejahteraan dan nama baiknya daripada keinginan pribadinya sendiri. Kasih yang sejati tidak ingin merusakkan nama baik gadis itu atau mengambil risiko terjadinya kehamilan sebelum menikah. Kasih yang sejati menuntut penguasaan diri.

Jangan terlalu percaya pada kekuatan sendiri dalam hal penguasaan diri. Tindakan yang paling bijaksana adalah menghindari percobaan. Sebab itu untuk cumbuan intim yang hanya dapat dilakukan antara suami istri, tunggulah sampai saudara sudah menikah.

Beberapa laki-laki minta seorang gadis “membuktikan cintanya” dengan jalan memperkenalkan mereka berbuat apa pun yang diinginkan dengan gadis itu. Ingatlah para gadis, bahwa laki-laki yang menuntut ini dari saudara tidaklah berbuat itu karena kasih yang sejati, tetapi karena keinginan yang mementingkan diri sendiri.

Kasih terhadap tunangan juga akan menolong saudara menghindari percobaan untuk terlibat dengan laki-laki atau perempuan lain. Saudara tahu bahwa saudara dapat memiliki pernikahan yang lebih bahagia jika baik saudara maupun tunangan saudara menunggu dan menjaga kemurnian diri masing-masing. Sebab itu semua rencana saudara untuk pernikahan yang bahagia akan menolong saudara menghindari percabulan.

Karena inilah kehendak Allah: pengudusanmu, yaitu supaya kamu menjauhi percabulan, supaya kamu masing-masing mengambil seorang perempuan menjadi istrimu sen-

diri dan hidup di dalam pengudusan dan penghormatan, bukan di dalam keinginan hawa nafsu, seperti yang dibuat oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah (I Tesalonika 4:3-5).



Yang Harus Saudara Kerjakan

18 Apakah yang tercakup dalam kasih yang sejati?

.....

19 Bacalah I Tesalonika 4:3-5 beberapa kali. Apakah dosa yang disebut dalam ayat-ayat ini?

.....

Dengan Pertolongan Allah

Saudara membutuhkan kekuatan dari kuasa Allah untuk mengatasi pencobaan dalam setiap keadaan. Saudara memerlukan pertolongan Allah untuk menguasai semua pikiran dan tindakan saudara. Tanpa pertolongan-Nya, maka cepat atau lambat dosa yang dalam hati saudara akan dinyatakan dalam pikiran-pikiran yang jahat dan mendorong saudara melakukan perbuatan-perbuatan yang salah. "Karena dari hati timbul segala pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, percabulan, pencurian, sumpah palsu dan hujat" (Matius 15:19). Sebab itu saudara perlu memberikan hidup saudara kepada Allah. Mohonlah Dia mengampuni semua dosa saudara dan menolong saudara hidup benar.

Yesus datang untuk menyelamatkan kita dari kuasa dosa. Banyak kaum muda yang sudah mengalami bahwa tidak mungkin mereka hidup suci dengan kekuatan sendiri. Akan tetapi hidup mereka telah berubah samasekali oleh kuasa Allah. Sekarang mereka mengalami hidup murni yang bahagia.

Iblis akan tetap mencoba saudara setelah saudara diselamatkan, tetapi dengan pimpinan Firman Allah dan pertolongan kuasa Allah saudara dapat mengatasi setiap percobaan. “Supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah” (I Petrus 4:2).



Yang Harus Saudara Kerjakan

20 Apakah kita hidup sesuai dengan patokan-patokan Allah bagi kehidupan kita? Terangkan.

.....

.....

21 Langkah pertama apakah yang harus dilakukan sebelum Allah dapat menolong saudara hidup benar?

.....

22 Bacalah I Korintus 6:9-11 dan I Petrus 4:2 beberapa kali, kemudian lingkarilah huruf di muka setiap pernyataan yang BENAR.

- a Saudara perlu diselamatkan supaya Iblis tidak akan mencoba saudara lagi.

- b** Hanya sewaktu kita mengandalkan pertolongan Allah barulah kita dapat menang atas pencobaan.
- c** Karena Allah kasih adanya, tidak seorang pun yang tidak akan masuk kerajaan surga.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

12 c) Firman Allah dan pertolongan Allah.

1 Tidak, itulah sebagian dari rencana Allah untuk menyediakan mereka untuk pernikahan.

13 Pencobaan datang melalui pikiran, dan lebih banyak dipikirkan lebih kuat pencobaan itu.

2 Allah.

14 Gambar-gambar tidak senonoh, film bioskop, buku-buku tentang seks, dansa-dansi, obat bius, pakaian yang meyu-sul hal yang tak senonoh.

3 Allah.

15 b) Yusuf.

4 Agar Allah dapat tinggal dalam saudara, demi keluargamu, demi kesehatanmu.

16 Jawaban saudara. Saya akan berdoa bagi mereka dan mohon Allah menolong saya hidup sesuai dengan patokan Alkitab, serta menjadi contoh yang baik.

5 b) I Timotius 5:22.

17 Dengan hormat.

6 Tubuh Kristus.

18 Rasa hormat dan penghargaan.

7 Kasih dan pemeliharaan kedua orang tua.

19 Percabulan seksual.

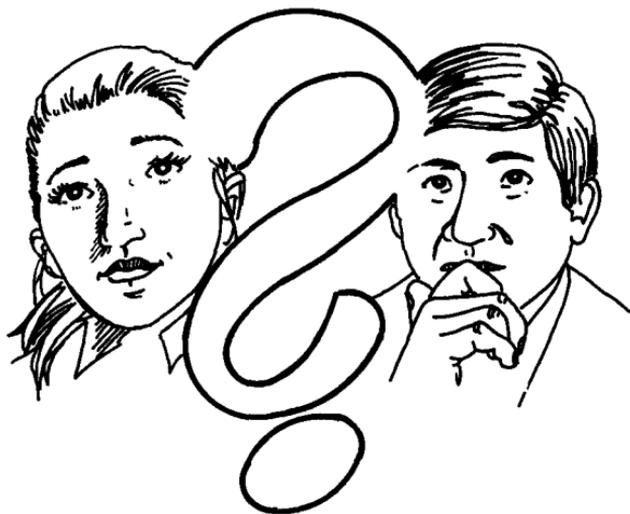
- 8 Buta atau sakit mental.
- 20 Dalam kekuatan sendiri, hal itu tidak mungkin, dengan pertolongan Allah hal itu mungkin.
- 9 Percabulan seksual.
- 21 Serahkan hidupmu kepada-Nya.
- 10 Seperti lembu yang dibawa ke penjagalan; seperti orang bodoh yang terbelenggu untuk dihukum, seperti burung dengan cepat menuju perangkap.
- 22 a Salah.
b Benar.
c Salah.
- 11 Orang itu mungkin ketularan penyakit kelamin: rasa ber-salah dan ketakutan yang berasal dari hubungan ini me-rusakkan emosi dan kesehatan seorang pada umumnya.

PELAJARAN
3

Memilih Jodoh

Bagaimanakah seorang laki-laki muda mengetahui bila ia menemukan gadis yang tepat untuk menjadi istrinya? Bagaimana seorang perempuan muda memilih pria yang akan hidup bersamanya selama sisa hidup ini? Allah sendiri, yang mengerti lebih baik dari orang lain pentingnya memilih jodoh yang tepat, telah berjanji, “Tuhan akan menuntun engkau senantiasa dan akan memuaskan hatimu” (Yesaya 58:11).

Doa dan penyelidikan jujur tentang apa yang dikatakan Alkitab mengenai pernikahan telah menyelamatkan banyak muda mudi dari membuat pilihan yang tidak tepat. Dalam pelajaran ini kita akan melihat pentingnya menimbangkan sikap orang lain itu terhadap kehidupan, dan sifat-sifat serta pola perilakunya. Pelajaran yang berharga akan dipelajari juga dari pernikahan yang dibangun atas prinsip-prinsip ilahi, dan pernikahan yang tidak dibangun atasnya. Allah mengetahui siapa yang “baik” untuk masing-masing anak-Nya, dan Ia pasti akan memimpin mereka yang sungguh menginginkan kehendak-Nya dalam keputusan yang penting ini.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Pentingnya Pilihan Itu
Pimpinan Allah
Patokan-patokan Alkitab
Sifat-sifat Pribadi
Keadaan sekitar
Cinta dan Penerimaan yang Timbal-Balik
Kepastian akan Kehendak Allah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Memberikan alasan-alasan mengapa pemilihan seorang jodoh itu penting.
- Mendaftar prinsip-prinsip yang terdapat dalam Firman Allah yang seharusnya memimpin seorang Kristen dalam hal memilih teman hidup.
- Mengenali sifat-sifat yang harus saudara cari dalam jodohmu.

PENTINGNYA PILIHAN ITU

Memilih seorang teman hidup adalah yang sangat penting. Mengapa? Ada beberapa sebab.

Pertama, pilihan itu penting karena pengaruh jodoh itu atas kehidupan saudara. Orang yang saudara nikahi akan menolong membentuk kehidupan saudara. Ia mungkin memalingkan arah hidup saudara menuju kebenaran dan surga atau menuju dosa dan neraka. Pengaruh sehari-hari dari teman hidup itu akan menolong saudara dalam mencapai tujuan kebahagiaan kekal atau akan cenderung menjauhkan saudara dari Allah, satu-satunya sumber kesukaan sejati. Hal memilih jodoh dapat mempermudah atau mempersulit saudara untuk mengasihi, melayani dan menaati Allah.

Kedua, pilihan ini penting karena berbeda untuk seumur hidup. Orang Kristen tidak menikah dengan pendapat bahwa mereka bisa saja talak jika mereka tak dapat hidup rukun. Jika saudara mempunyai sebuah sepeda atau sebuah mobil yang tidak saudara sukai, saudara dapat menjualnya dan membeli yang lain. Tetapi saudara tidak dapat berbuat demikian terhadap seorang istri atau suami. Alkitab mengajarkan bahwa pernikahan adalah untuk seumur hidup.

Seorang istri terikat oleh hukum kepada suaminya selama suaminya itu hidup. Akan tetapi apabila suaminya itu mati, bebaslah ia dari hukum yang mengikatnya kepada suaminya itu (Roma 7:2).

Apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia (Markus 10:9).

Bagi umat Kristen tidak ada pernikahan atas dasar percobaan, yaitu hidup bersama-sama untuk sementara guna melihat apakah saudara dapat hidup bersama dengan rukun sebelum pernikahan yang sesungguhnya. Menurut patokan-patokan Allah tindakan sedemikian adalah salah — dursila.

Karena hal memilih jodoh merupakan sesuatu yang sangat penting, maka hal itu tak boleh dilakukan dengan terburu-buru. Untunglah Firman Allah memberikan beberapa prinsip dasar yang harus kita ikuti dalam membuat pilihan itu supaya pernikahan akan membahagiakan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Tulislah dua sebab mengapa hal memilih seorang suami atau istri sangatlah penting.
.....
- 2 Di manakah saudara dapat menemukan prinsip-prinsip dasar yang harus diikuti dalam hal memilih jodoh.
.....

PIMPINAN ALLAH

Kesediaan Allah untuk Memimpin

Jika saudara seorang anak Tuhan, saudara boleh yakin bahwa Bapa saudara menginginkan jodoh yang terbaik bagi saudara.

Allah menciptakan Hawa untuk menjadi jodoh yang diperlukan Adam. Allah mengenal saudara dan juga keperluan saudara. Ia mengenal saudara dengan lebih baik daripada saudara mengenal diri sendiri. Allah mengetahui persis orang yang akan menjadi jodoh yang terbaik buat saudara. Dia mengasihi saudara dan ingin menolong saudara.

Jadi, sebelum memilih, jangan lupa memohon Allah untuk memimpin secara pasti kepada orang yang menjadi pilihan-Nya. Berdoalah mengenai hal itu dan bersedialah mengikuti pimpinan Tuhan. "Tetapi apabila di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintakannya kepada Allah" (Yakobus 1:5).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3 Apa yang harus dilakukan sebelum saudara memilih jodoh?
-

Cara Allah Memimpin

Cara bagaimanakah Allah memberitahu seseorang dengan siapa ia harus menikah? Biasanya Allah memimpin anak-anak-Nya dalam persoalan ini melalui suatu kombinasi cara-cara. Seorang Kristen harus mencari pimpinan Allah dalam semua cara ini.

Pertama, bila seorang memilih teman hidup, mereka harus pastikan bahwa hal itu dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip

dari Alkitab. Pertimbangan kedua ialah: Apakah sifat-sifat pribadi dari pasangan itu cocok satu sama lain? Ketiga, keadaan sekitar harus bekerja sama untuk memungkinkan pernikahan itu. Harus ada saling mengasihi dan saling menerima. Akhirnya, harus ada kepastian dari kehendak Allah.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Hafalkan lima cara yang dipakai Allah untuk memimpin saudara dalam memilih seorang teman hidup; kemudian tulislah cara-cara itu di dalam buku catatan saudara.

PATOKAN-PATOKAN ALKITAB

Cara yang pertama dan paling penting yang dipakai oleh Allah ialah memimpin saudara melalui Firman-Nya. Ia memberikan beberapa peraturan di Alkitab yang harus saudara ikuti. Saudara dapat yakin bahwa pimpinan-Nya tak akan bertentangan dengan Firman-Nya. Dua dari peraturan ini adalah: 1) Menikah dengan orang Kristen; 2) Pastikan bahwa saudara berdua sudah sependapat.

Menikah dengan Orang Kristen

Orang yang sudah berumah tangga mempunyai berbagai kewajiban moral terhadap pasangan mereka, baik yang Kristen ataupun yang bukan Kristen. Tetapi jika saudara masih lajang dan Kristen, saudara bisa yakin bahwa Allah tidak menghendaki saudara menikah dengan orang yang bukan Kristen.

Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap? (II Korintus 6:14).

Di dalam Alkitab kita membaca tentang dua orang muda yang memberi harapan. Mereka berbuat kekeliruan karena menikahi istri yang tidak percaya kepada Allah. Mereka adalah Simson dan Salomo. Simson tertarik kepada seorang perempuan muda yang tidak seagama dengan dia. Orang tuanya menasihatinya agar mengawini seorang gadis dari bangsanya sendiri, tetapi ia tidak mau mendengarkan mereka. pernikahannya yang pertama merupakan kegagalan dari awalnya. Namun, ia masih tidak mau mematuhi patokan Allah. Keterlibatan kedua yang serius dengan seorang yang tidak percaya mendatangkan kesedihan dan kematian bagi dirinya. Demikian pula, Raja Salomo menyeleweng dari Allah karena seorang yang tidak percaya, yaitu putri Firaun (I Raja-Raja 3:1). Dan dari kekeliruan yang gawat ini, ia dipimpin untuk mengambil banyak istri kafir dan mendukung penyembahan berhala, suatu tindakan yang mendatangkan hukuman Allah atas kerajaannya (I Raja-Raja 11:1-11).

Karena itu, berhati-hatilah dalam persahabatan saudara. Selalu ada daya tarik di antara orang yang berlawanan jenis. Jangan membiarkan hal ini membawa saudara ke dalam percumbuan dengan orang yang tidak diselamatkan. Pilihlah kawan-kawan akrab saudara di antara orang Kristen. Jangan membiarkan Iblis membelokkan saudara dari kehendak Allah dan merusak hidupmu dengan mengikat saudara dalam pernikahan dengan seorang yang tidak percaya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

5 Lingkarilah huruf di muka nama kedua orang muda yang mengalami peristiwa yang menyedihkan karena menikahi perempuan yang tidak hidup bagi Allah.

- a) Abraham c) Nuh
b) Salomo d) Simson

6 Hafalkan II Korintus 6:14; kemudian mintalah seseorang untuk mendengarkan apakah saudara dapat menyebutnya dengan tepat.

7 Pesan apakah yang terdapat dalam II Korintus 6:14 bagi orang Kristen?

.....

Pastikan Bahwa Saudara Sependapat

Saya menjadi orang Kristen tidaklah cukup untuk orang yang hendak saudara nikahi. Alkitab mengajar bahwa rumah tangga saudara tak akan bahagia kecuali saudara berdua sependapat tentang hal-hal tertentu.

Perselisihan pendapat tentang agama dapat menjadikan rumah tangga sangat tidak bahagia. Saudara dan pasangan saudara harus sependapat tentang tempat Allah di dalam hidupmu, bagaimana saudara akan melayani Dia, gereja mana yang akan saudara ikuti, dan pendidikan agama yang bagai-

mana yang akan diberikan kepada anak-anak saudara. Perbedaan dalam doktrin kadang-kadang dapat memecah-belah rumah tangga. Suatu cara yang kurang baik untuk memulai rumah tangga adalah jika masing-masing pasangan menghadiri gereja yang berlainan.

Tak ada dua orang yang akan sependapat benar-benar tentang semua hal; saudara hendaknya jangan mengharapkan hal itu. Namun, suami dan istri harus sependapat tentang prinsip-prinsip yang mendasar.

Apakah saudara dan orang yang saudara harap nikahi itu sependapat tentang norma-norma Alkitab untuk rumah tangga saudara? bagaimana mendisiplin anak-anak? berbagai tanggung jawab suami dan istri? bagaimana mengatur keuangan? Jika tidak, berhati-hatilah. Saudara akan mengalami kesukaran.

Pelajaran-pelajaran ini akan membantu saudara untuk mempunyai rumah tangga yang lebih berbahagia, sewaktu saudara berdua mempelajari petunjuk-petunjuk Allah dan menyetujui patokan-patokan yang digariskan di dalam Firman-Nya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8** Dalam buku catatan saudara, tulislah paling sedikit empat hal yang harus disetujui oleh saudara dan calon pasangan saudara.
- 9** Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
 - a** Jika seorang suami dan istri adalah orang Kristen, kita dapat menganggap bahwa rumah tangga mereka akan berbahagia.

- b Pria dan wanita yang bermaksud mendirikan sebuah rumah tangga Kristen harus sependapat mengenai prinsip-prinsip yang mendasar.
- c Adalah mungkin bagi suami dan istri Kristen untuk sependapat benar-benar mengenai segala hal.
- d Adalah penting bahwa suami istri sependapat mengenai patokan-patokan Alkitab untuk rumah tangga mereka.

10 Menurut saudara saat apakah yang paling baik bagi suami istri yang ingin mendirikan rumah tangga untuk mengetahui apakah mereka sependapat mengenai prinsip-prinsip yang mendasar?

- a) Pada tahun pertama dari pernikahan mereka.
- b) Sesudah pertunangan mereka.
- c) Sebelum pertunangan mereka.

SIFAT-SIFAT PRIBADI

Pentingnya Sifat-Sifat

Sifat-sifat apakah yang saudara inginkan dalam orang yang saudara nikahi? Ada pemuda yang mengatakan, "Gadis yang saya nikahi harus cantik, berbakat, dan berpendidikan. Ia harus berasal dari keluarga yang terkemuka dan kaya."

Beberapa hal itu mungkin baik, tetapi tak satu pun menjamin pernikahan yang berhasil. Sebenarnya, seorang gadis yang cantik mungkin sombong dan angkuh karena kecantikannya. Bahkan ia dapat menggunakan kecantikannya sebagai daya tarik untuk laki-laki lain sesudah ia menikah.

Seorang gadis dari keluarga yang kaya mungkin mengharapkan agar suaminya yang muda itu, yang baru mulai bekerja, untuk menyediakan banyak hal yang belum mampu dibelinya.

Kecantikan, pendidikan, dan kedudukan sosial yang baik dapat menjadi modal yang berharga, tetapi ada sifat-sifat lain yang lebih penting seperti watak, minat yang sama, kebiasaan yang baik, dan kesehatan yang baik.



Yang Harus Saudara Kerjakan

11 Sebutlah dua sifat yang belum tentu membuat pernikahan bahagia.

.....

Watak Pribadi

Dengan orang yang bagaimanakah saudara ingin hidup sepanjang sisa umur saudara — orang yang menyenangkan atau yang suka mengeluh? yang ramah atau yang suka bertengkar? yang sabar atau yang mudah tersinggung? yang baik hati atau yang suka menguasai? yang bersedia mengampuni atau yang suka marah? yang suka menolong atau yang menuntut? murah hati atau mementingkan diri? penuh kepercayaan atau menaruh curiga?

Apakah saudara mencari seseorang dengan nama baik atau yang reputasinya diragukan? yang selalu jujur atau yang akan

menipu saudara? yang tahu bekerja keras atau yang malas? yang tekun atau yang mudah menjadi kecil hati? dapat diandalkan atau tidak dapat diandalkan?

Watak dibentuk dan dikembangkan sepanjang masa anak. Jadi, keadaan rumah tangga orang yang saudara minati dapat memberi gambaran seperti apakah sifat orang itu. Sering kali peribahasa yang umum ada benar juga, "Air cucuran atap jatuhnya ke pelimbahan juga." Sering kali anak mengikuti contoh ayah atau ibunya.

Bagaimanapun juga, kasih karunia Allah dapat selalu menolong seorang Kristen untuk mengubah cara hidupnya meskipun asuhan yang diperolehnya dalam keluarganya sangat buruk. Ada juga orang-orang dari keluarga yang baik-baik yang telah menolak untuk mengikuti teladan yang baik dari orang tuanya. Jadi, keadaan rumah tangga dapat membantu saudara untuk mengharapkan sifat-sifat tertentu, tetapi jangan mendasarkan penilaian saudara tentang watak seseorang semata-mata pada keluarganya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 12** Dalam buku catatan saudara, buatlah daftar tentang sifat-sifat yang saudara inginkan pada suami atau istri saudara.
- 13** Sekarang, periksalah diri saudara menurut daftar yang telah saudara buat. Tulislah "baik" di samping sifat-sifat yang saudara miliki dan tulislah "lemah" di samping sifat-sifat yang perlu saudara kembangkan.

Berdoalah agar Tuhan akan membantu saudara mengembangkan sifat-sifat yang sangat perlu untuk seorang suami atau istri yang baik.

Kebiasaan-Kebiasaan yang Baik

Sangatlah sulit untuk menghentikan kebiasaan. Jika seseorang mempunyai kebiasaan yang sekarang sudah menjengkelkan saudara, jangan mengira bahwa keadaan akan menjadi lebih baik setelah saudara menikah. Ingatlah peribahasa, "Jangan sekali-kali menikahi seorang lelaki dengan tujuan untuk mengubahnya." Jangan menyangka bahwa saudara akan mampu mengubah suami atau istrimu menjadi seperti pola perilakumu sendiri.

Kasih sejati akan mendorong suami atau istri berusaha saling menyesuaikan diri dan mengabaikan hal-hal yang sebenarnya tidak penting. Dalam hal-hal yang penting mereka seharusnya saling membantu. Tetapi, — jangan memasuki pernikahan secara membabi buta, tanpa memikirkan kebiasaan-kebiasaan apakah yang dimiliki pasanganmu. Kebiasaan-kebiasaan itu dapat menyatakan banyak hal tentang wataknya dan tentang apa yang dapat saudara harapkan di masa depan.

Apakah ia bersih atau kotor? sopan atau kadang-kadang menghina? berpenampilan rapi atau jorok? Apakah ia berbicara terus-menerus atau mendengarkan dengan penuh perhatian kepada apa yang dikatakan orang lain? Bersungguh-sungguh melaksanakan tanggung jawabnya kepada Allah dan gereja? Bagaimana ia memperlakukan kakak adiknya dan orang tuanya?



Yang Harus Saudara Kerjakan

Gunakanlah buku catatan saudara untuk soal-soal berikut ini.

- 14** Buatlah daftar dari kebiasaan-kebiasaan baik yang saudara inginkan dalam teman hidup saudara.
- 15** Tulislah beberapa kebiasaan yang menurut anggapan saudara akan membuat pernikahan saudara tidak bahagia.

Periksalah keadaan diri saudara menurut jawaban yang saudara berikan untuk pertanyaan 14 dan 15. Setelah itu berdoalah untuk diri saudara dan untuk calon teman hidup saudara.

Minat dan Kepribadian yang Serupa

Apakah saudara mau hidup seumur hidupmu dengan seseorang yang sama sekali tidak menaruh perhatian pada hal-hal yang paling penting untuk saudara? Suami istri yang berminat akan hal-hal yang sama mempunyai lebih banyak persamaan dan kemungkinan besar akan mempunyai rumah tangga yang lebih bahagia.

Kadang-kadang sifat-sifat yang berlawanan itu baik jikalau sifat-sifat itu saling melengkapi. Misalnya, seorang yang berbicara banyak mungkin akan lebih bahagia dengan seorang

pendiam yang merupakan pendengar yang baik. Seseorang yang idealistis, kreatif, tetapi tidak praktis perlu diimbangi oleh seseorang yang praktis.

Akan tetapi, jikalau suami dan istri mempunyai temperamen atau kepribadian yang berlainan sekali, mungkin mereka akan mengalami kesukaran dalam saling bergaul dengan baik. Jika seorang pemuda penuh ambisi, biasa bekerja keras, dan giat, barangkali ia akan kurang sabar dengan seorang istri yang lamban, tidak cerdas, dan malas.

Kegiatan-kegiatan sementara masa pertunangan seharusnya cocok bagi Adam. Allah menginginkan agar pasangan itu sesuai bagi saudara, cocok untukmu. Saudara hendaknya bersifat cukup sama sehingga akan dapat bergaul dengan baik, dan cukup berbeda sehingga rumah tangga saudara akan seimbang.



Yang Harus Saudara Kerjakan

Pakailah buku catatan untuk soal-soal ini.

- 16** Buatlah daftar dari kegiatan-kegiatan yang saudara senangi. Pasangan saudara mungkin tidak begitu tertarik kepada beberapa di antaranya, tetapi jika ia menentangnya, ini dapat menjadi penyebab perselisihan.
- 17** Tulislah beberapa pokok pembicaraan yang saudara senangi. Apakah orang yang hendak menikah dengan saudara suka berbicara dengan saudara tentang pokok-pokok ini?

Kesehatan yang Baik

Kesehatan tidak saja penting bagi kebahagiaan rumah tangga tetapi juga penting untuk kebahagiaan anak-anak. Saudara menginginkan anak-anak saudara sehat dan kuat, tidak dihalangi oleh penyakit fisik atau mental yang diwarisinya. Banyak negara menuntut pemeriksaan medis dan surat keterangan dokter sebelum menikah. Ini adalah untuk melindungi saudara dan anak-anak saudara.

Ini tidak berarti bahwa seorang harus memiliki kesehatan yang sempurna. Banyak orang dengan cacat jasmani telah belajar mengatasinya dan mereka menjadi suami, istri dan orang tua yang baik. Kesehatan yang baik bukanlah sifat terpenting yang harus dicari, tetapi harus dipertimbangkan. Tanyalah diri saudara sendiri, apakah dia akan menjadi seorang ibu yang baik untuk anak-anak saya? Apakah dia akan menjadi bapak yang baik untuk anak-anak saya? Tentu saja, seorang laki-laki tak boleh berharap untuk menikah dengan seorang gadis yang belum cukup usia dan belum cukup perkembangan jasmaninya untuk pernikahan.

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

18 Mengapa kesehatan jasmani dan mental pasangan saudara itu penting?

.....

KEADAAN SEKITAR

Telah disebutkan bahwa Allah sering memimpin melalui keadaan-keadaan di sekitar kita. Alkitab melukiskan hal ini dalam beberapa kisah percintaan yang indah.

Rut meninggalkan kaum keluarga dan tanah airnya untuk melayani Allah yang esa dan benar. Ia pergi memungut gandum di ladang-ladang yang sedang dituai di Betlehem dan “kebetulan” pergi ke ladang Boas. Allah telah memimpin dia. Boas bertemu dengannya dan melihat bahwa semua sifat yang diinginkan di dalam seorang istri ada di dalam Rut. Ada beberapa rintangan bagi pernikahan mereka, tetapi Allah membereskan segala sesuatu. Semua bekerja sama sehingga mereka dapat menikah.

Salah satu keadaan sekitar yang dipergunakan Allah untuk memimpin Rut adalah nasihat orang yang lebih tua dan lebih berpengalaman. Rut menghargai nasihat Naomi dan melakukannya. Dewasa ini Allah sering menggunakan nasihat para orang tua, pendeta, dan orang-orang Kristen yang lebih tua usianya untuk menolong kaum muda mengetahui kehendak-Nya.

Kisah percintaan antara Ishak dan Ribka sangat berbeda dengan kisah percintaan antara Boas dan Rut. Mereka tidak pernah bertemu sebelum Ribka datang untuk menikah dengan Ishak. Abraham telah mengirim hambanya untuk mencari seorang istri bagi Ishak, anaknya. Hamba itu berdoa kepada Allah memohon pimpinan-Nya, dan pasti Abraham dan Ishak juga sedang berdoa untuk hal yang sama.

Allah menjawab doa mereka dan membawa Ribka ke tempat hamba itu sedang berdoa. Ketika dia berkenalan dengan

Ribka serta keluarganya, hamba itu dapat melihat bahwa Ribka memiliki sifat-sifat yang akan menjadikannya seorang istri yang baik bagi Ishak. Seluruh keluarga itu menyadari pimpinan Allah dan mengizinkan Ribka memihak dengan Israel. Mereka menanya Ribka apakah dia mau pergi bersama hamba itu dan menjadi istri Ishak. Ribka setuju dan mengadakan perjalanan yang jauh ke rumah Ishak. Mereka saling mengasihi dan memiliki pernikahan yang berbahagia.

Di dalam keluarga di mana orang tua yang memilih dan mengatur pernikahan, mereka harus berdoa dan memohon pimpinan Allah. Allah yang sama, yang bekerja melalui keadaan sekitar dan mempersatukan Ishak dan Ribka, dewasa ini tetap menjawab doa-doa kita.



Yang Harus Saudara Kerjakan

19 Sebutlah dua pasangan suami istri di dalam Alkitab yang dipersatukan' melalui keadaan-keadaan di sekitarnya.

.....

SALING MENGASIHI DAN SALING MENERIMA

Tak ada pernikahan yang dapat menjadi bahagia tanpa cinta sejati di antara suami istri. Cinta yang timbal balik di antara dua orang menimbulkan perasaan bahwa mereka saling memiliki. Hal itu membuat mereka ingin menyenangkan satu sama lain, serta menolong mereka membuat penyesuaian apa pun yang diperlukan. Ikatan cinta yang menyatukan mereka adalah lebih kuat daripada ikatan-ikatan lain.

Cinta itu bukan sekedar seks atau daya tarik jasmani. Kasih sejati meliputi respek, penghormatan, penghargaan, dan tenggang rasa satu sama lain. Jangan mengacaukan daya tarik jasmani dengan cinta sejati. Jika saudara tidak yakin akan perasaan saudara, berdoalah tentang hal itu. Bicarakanlah hal itu dengan orang tua atau orang-orang Kristen yang lebih tua.

Bagaimana jika pernikahan itu diatur oleh orang tua, seperti halnya Ribka dan Ishak? Cinta timbal balik yang dalam tak dapat terjadi sebelum ada kesempatan untuk saling mengenal. Tetapi sekurang-kurangnya keduanya harus bersedia untuk saling menerima sebelum mereka menikah. Cinta dapat dipupuk dan harus dipupuk. Allah, sumber segala cinta sejati, akan memberi kepada saudara cinta kepada orang yang Ia ingin saudara nikahi, dan Ia akan memberi kepada orang itu cinta bagi saudara.

Lalu mereka memanggil Ribka dan berkata kepadanya, "Maukah engkau pergi beserta orang ini?" Jawabnya, "Mau." Lalu Ishak membawa Ribka . . . dan mengambil dia menjadi istrinya. Ishak mencintainya . . . (Kejadian 24:58, 67).

Kita sedang berbicara mengenai hal menikah menurut patokan-patokan Allah. Jika saudara seorang Kristen, saudara tidak boleh menerima seorang yang bukan Kristen sekalipun saudara merasa saling tertarik.



Yang Harus Saudara Kerjakan

20 Sifat-sifat apakah membentuk kasih yang menjadi dasar untuk pernikahan.

.....

.....

Apabila saudara sedang memikirkan untuk menikah dengan orang tertentu, periksalah perasaan saudara menurut daftar yang telah saudara buat. Beginikah perasaan saudara? Apakah orang itu mempunyai perasaan yang sama terhadap saudara?

Berdoalah agar saudara tidak tertipu oleh daya tarik yang bukan cinta sejati. Mohonlah pimpinan Allah dalam masa yang penting dalam hidupmu ini.

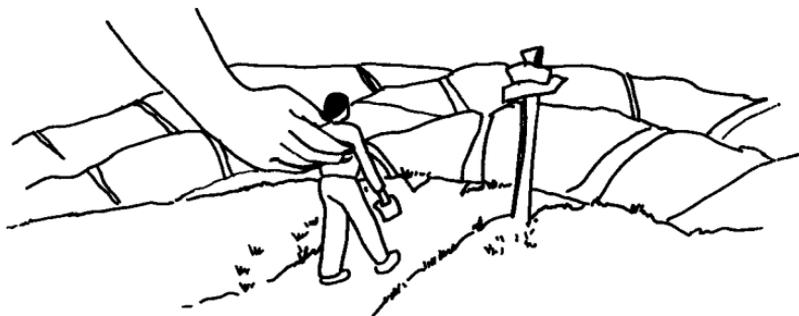
KEPASTIAN AKAN KEHENDAK ALLAH

Pimpinan Allah biasanya tidak datang melalui satu wahyu istimewa, tetapi melalui gabungan dari cara-cara yang telah disebut, yaitu patokan-patokan Alkitab, sifat-sifat yang benar, keadaan sekitar, cinta dan penerimaan yang timbal balik, dan kepastian akan kehendak Allah.

Kepastian ini boleh datang sebagai satu perasaan damai mengenai persoalan itu ketika saudara berdoa, satu kepercayaan yang dalam bahwa itu adalah kehendak Allah. Ke-

pastian ini tidak boleh sepihak saja; baik yang laki-laki maupun yang perempuan harus berdoa untuk itu dan mendapat kepastian ini.

Pimpinan Allah mungkin memerlukan waktu. Kepastian itu bisa datang sebelum atau sesudah Dia memimpin dalam cara-cara lain. Atau kepastian itu bisa datang lebih cepat kepada yang pria daripada kepada yang wanita atau sebaliknya. Jangan terlampau tergesa-gesa. Ujilah perasaan saudara dengan cara-cara lain yang dipergunakan Allah untuk memimpin saudara.



Jangan kecewa jika saudara tidak menjumpai seorang pun yang memiliki *semua* sifat pribadi yang saudara cari sebab saudara mungkin juga mempunyai beberapa kekurangan. Siapa pun yang harus membuat pilihan haruslah mencari sifat-sifat yang paling penting untuk satu rumah tangga Kristen yang bahagia. Dan sementara itu saudara harus memupuk sifat-sifat yang sama itu dalam perangai saudara.

Kiranya Allah memberkati dan memimpin saudara dalam cara-cara yang dianggap-Nya terbaik hingga saudara menjumpai orang pilihan-Nya bagi diri saudara.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 21** Pimpinan Allah dalam hal memilih teman hidup biasanya datang melalui
- a) suatu kombinasi cara-cara.
 - b) ilham khusus.

Cocokkan Jawaban Saudara

- 11 (Dua hal yang mana saja) Kecantikan, kedudukan sosial.
- 1 Karena pengaruh atas kehidupan; pilihan itu untuk sepanjang hidup.
- 12 Jawaban sendiri.
- 2 Dalam Firman Allah.
- 13 Jawaban sendiri.
- 3 Berdoa dan memohon pimpinan Allah.
- 14 Jawaban sendiri.
- 4 Periksalah jawabanmu dengan pelajaran.
- 15 Jawaban sendiri.
- 5 b) Salomo
d) Simson
- 16 Jawaban sendiri.
- 6 Tidak ada jawaban.
- 17 Jawaban sendiri.
- 7 Orang Kristen harus menikah dengan orang Kristen.
- 18 Bagi kebahagiaan rumah tangga dan demi anak-anak.
- 8 Periksalah jawabanmu dengan pelajaran.

- 19 Boas dan Rut, Ishak dan Ribka.
- 9 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
- 20 Respek, penghormatan, penghargaan, dan tenggang rasa.
- 10 Saya akan memilih c) Sebelum pertunangan mereka, supaya perselisihan pendapat boleh diselesaikan atau hubungan itu diakhiri.
- 21 a) suatu kombinasi cara-cara.

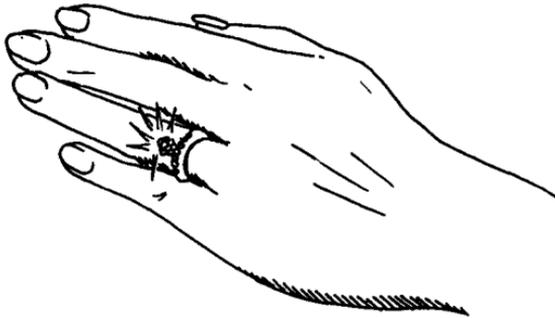


Pertunangan dan Pernikahan

Biasanya sebelum orang memulakan suatu perkongsian di dunia bisnis banyak perencanaan dan persiapan terjadi. Sebelum kontrak atau persetujuan terakhir ditandatangani, mereka yang terlibat ingin mengetahui bahwa usaha itu akan terbukti memuaskan dan menguntungkan.

Pernikahan adalah suatu karunia indah dari Allah kepada dua orang yang tidak sempurna yang memasuki dalam suatu persekutuan paling erat. Banyak perencanaan dan persiapan harus terjadi sementara masa bercumbu-cumbuan dan pertunangan untuk memastikan suatu hubungan yang paling memuaskan.

Kadang-kadang orang-orang yang saling mencintai heran bahwa perselisihan pendapat akan timbul di antaranya. Waktu yang terbaik untuk menemukan dan mengurus perselisihan pendapat ini adalah sebelum pernikahan. Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari cara-cara bagaimana pasangan bersiap-siap untuk pernikahan, kesempatan-kesempatan me-



reka untuk saling mengenal dengan lebih baik dan bagaimana kehidupan mereka dapat membawa kehormatan kepada Allah sementara masa pertunangan.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Kesiapan untuk Menikah
Kebiasaan-kebiasaan dalam Pertunangan
Pernikahan Itu**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Menyebutkan cara-cara khusus untuk menghormati Allah selama masa pertunangan.
- Membahas beberapa persoalan yang dapat timbul karena kebiasaan-kebiasaan dalam pertunangan.
- Membedakan di antara maksud syarat-syarat sipil untuk pernikahan dan upacara agama.

KESIAPAN UNTUK MENIKAH

Saat pernikahan dua orang muda bergantung pada keadaan. Kedua-duanya harus cukup umur untuk mengambil tanggung jawab pernikahan. Mereka harus cukup dewasa untuk saling menyesuaikan diri, bukan hanya memikirkan kesukaan dan ketidaksukaannya sendiri.

Pernikahan bukanlah untuk orang yang belum dewasa. Si pemuda harus tahu bekerja. Dia harus mempunyai pekerjaan atau jalan apa pun untuk membiayai istri dan keluarganya. Si pemudi harus tahu memasak dan mengurus rumah tangga. Keduanya harus mengerti tanggung jawab masing-masing dalam pernikahan dan bersedia menerima tanggung jawab itu dengan gembira.

Sebelum melangsungkan pernikahan adalah bijaksana bagi kedua orang muda itu bila mereka mempunyai tempat tinggal sendiri. Itu mungkin berupa sebuah kamar yang disewa atau sebuah rumah yang sederhana sekali, namun setidaknya itu akan menjadi rumah mereka dan bukan rumah orang tua mereka. Biasanya bukanlah satu rencana yang baik bagi pasangan yang baru menikah untuk tinggal bersama orang tua mereka, khususnya bila mereka tinggal untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Masa pertunangan dan persiapan pernikahan dapat menjadi satu masa yang bahagia sekali bagi pasangan muda yang mengikuti rencana Allah dalam segala hal yang mereka lakukan. Ini dapat menjadi waktu yang baik untuk mengenal keluarga satu sama lain dengan lebih baik. Mengerti sedikit tentang latar belakang satu sama lain dapat membantu pasangan itu dalam kehidupan bersama mereka. Memulai suatu rumah tangga baru berdasarkan prinsip-prinsip Kristen adalah salah satu cara yang terbaik untuk menjamin pernikahan yang berhasil dan rumah tangga yang bahagia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Dalam buku catatan buatlah daftar prinsip-prinsip yang dapat menuntun sepasang suami istri untuk mengetahui apakah mereka siap untuk pernikahan.

KEBIASAAN-KEBIASAAN DALAM PERTUNANGAN

Ditentukan Menurut Patokan-Patokan Allah

Biasanya pertunangan mendahului pernikahan. Kebiasaan itu berbeda dalam setiap negara. Mungkin diadakan satu perayaan di mana pasangan muda itu mengumumkan niat mereka untuk menikah. Mereka dapat saling tukar cincin pertunangan atau mengadakan suatu upacara lain yang menunjukkan bahwa mereka saling mengikat janji. Kebiasaan pertunangan apa pun yang cocok dan sesuai dengan patokan-patokan Allah dapat diterima. Tetapi orang-orang Kristen tidak boleh mengikuti kebiasaan yang tidak berkenan kepada Allah.

Tujuan utama dalam kehidupan orang Kristen adalah menghormati Allah dan menyenangkan hati-Nya di dalam segala perkara. "Jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah" (I Korintus 10:31). Orang Kristen menginginkan berkat Allah atas pernikahan mereka, sebab itu mereka menghormati Dia dalam cara

mereka merayakan pertunangannya. Mereka tidak akan menjadikan pertunangan mereka satu kesempatan untuk berpesta pora sekalipun itu menjadi kebiasaan dalam banyak rumah tangga.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Kebiasaan pertunangan apakah yang dapat diikuti orang Kristen?

.....

- 3** Apakah yang harus menjadi tujuan utama orang Kristen dalam segala bagian hidupnya?

.....

- 4** Tulislah satu cara perayaan pertunangan yang tidak akan menghormati Allah.

.....

Persoalan Keuangan

Di berbagai tempat di dunia si pemuda harus memberi mas kawin, atau pengikat, kepada orang tua gadis yang hendak dinikahnya. Di daerah lain orang tua si gadis memberi mas kawin kepada si pemuda atau orang tuanya. Ini mungkin berupa sejumlah besar uang atau hadiah-hadiah yang mahal. Di lain negara si pemuda memberikan sebuah cincin kepada si gadis yang menjadi tanda dari pertunangan mereka.

Kebiasaan-kebiasaan ini dapat menyulitkan kaum muda untuk menikah jika beban keuangan menjadi terlalu besar. Timbul juga lain persoalan. Seorang pemuda yang ingin yang terbaik dari pengantinnya mungkin berutang untuk membeli cincin pertunangan. Di negara di mana orang tua perempuan membiayai pernikahan, mereka juga mungkin berbelanja lebih dari kemampuannya, dan jauh lebih banyak daripada yang perlu.

Seorang pemuda yang kurang mampu membayar mas kawin mungkin memilih untuk mengesampingkan hukum pernikahan dan pasangan itu langsung hidup bersama. Orang lain lagi tidak berusaha untuk membentuk sebuah rumah tangga, melainkan hidup dursila dan tidak bersetubuh dengan satu orang saja seperti yang dituntut oleh Firman Allah.

Walaupun tidak ada jawaban yang mudah untuk beberapa keadaan ini, Allah tidak menuntut hal-hal yang mustahil dipenuhi. Tentu saja, orang tua Kristen dan pendeta harus memberikan nasihat dan bimbingan kepada orang muda yang memikirkan pernikahan. Orang tua Kristen harus insaf bahwa yang terpenting bukan mas kawin, tetapi sifat Kristen dari orang yang akan menikahi anak mereka. Janganlah mereka juga menuntut mas kawin tinggi atau upacara pernikahan yang mahal.

Mungkin seorang pemuda atau pemudi berasal dari rumah tangga yang tidak Kristen dan dengan demikian tidak akan menerima nasihat Kristiani dari orang tua. Akan tetapi, satu hal harus mereka yakini yaitu pimpinan Allah — jikalau mereka bermaksud menghormati Dia. Jikalau Allah menghendaki mereka menikah, menurut cara dan dalam waktunya Ia akan memungkinkan mereka mendirikan sebuah rumah tangga Kristen.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Tulislah tiga masalah yang mungkin terjadi apabila suatu pasangan tidak dapat memenuhi tuntutan dari adat-istiadat tertentu di negeri mereka.

.....
.....

- 6** Isilah hal yang masih kurang untuk melengkapi kalimat ini.

Orang tua Kristen harus menganggap

.....
.....

lebih penting daripada mas kawin atau pesta pernikahan yang mahal.

Perilaku Selama Masa Pertunangan

Selama masa pertunangan suatu pasangan dapat saling mengenal dengan lebih dalam. Mereka mulai membahas tanggung jawab dalam pernikahan, dan merencanakan hidupnya bersama. Mereka berbicara tentang berbagai keperluan penting untuk mendirikan rumah tangga mereka.

Bersenang-senang dengan teman-teman, dengan kelompok dari gereja dan keluarga adalah cara lain untuk saling mengenal dengan lebih baik. Sewaktu kita dapat melihat seseorang dalam semakin banyak situasi yang berbeda semakin banyak

sifat orang itu akan diketahui. Adalah berbeda melihat orang dalam gereja dan melihatnya dalam aktifitas sosial atau sementara orang itu bekerja.

Kalau kasih dan rasa hormat diminta dari suami dan istri, tidak kurang penting hal ini ditunjukkan oleh pasangan yang sudah ditunangkan untuk menikah. Seorang pemuda dan pemudi yang saling mengasihi dan menghormati akan memperhatikan kebahagiaan dan kesejahteraan pasangannya tanpa mementingkan dirinya sendiri. Masing-masing akan melakukan bagiannya dalam melindungi dan menjaga keintiman pernikahan sehingga mereka menjadi suami istri. Pernikahan yang dimasuki oleh pasangan yang dibebani dengan rasa bersalah karena kebebasan seksual sebelumnya mungkin akan mengalami kesulitan.

Kegiatan-kegiatan sementara masa pertunangan seharusnya jangan mendatangkan kecaman atau malu pada pekerjaan Allah. Pasangan yang menghormati Allah akan menjadi contoh yang baik untuk orang muda lain. Dua orang yang mencintai Allah dan satu sama lain dapat memakai disiplin dan kesabaran dalam setiap keadaan dan kemudian merasa senang. Ingatlah Yakub yang harus bekerja tujuh tahun lamanya sebagai mas kawin guna memperoleh Rakhel. "Jadi bekerjalah Yakub tujuh tahun lamanya untuk mendapat Rakhel itu, tetapi yang tujuh tahun itu dianggapnya seperti beberapa hari saja karena cintanya kepada Rakhel" (Kejadian 29:20).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Dalam buku catatan tulislah sekurang-kurangnya dua keuntungan dari masa pertunangan.

.....

- 8** Bagaimanakah Yakub membuktikan cintanya akan Rakhel?

.....

PERNIKAHAN

Syarat-Syarat Sipil

Orang Kristen akan perlu mendapat surat-surat tertentu supaya pernikahan mereka sah. Ini dapat meliputi akte kelahiran, surat keterangan kesehatan, dan surat izin nikah.

Menjadi kesaksian baik dan patut di hadapan Allah serta manusia apabila suatu pasangan memenuhi syarat-syarat sipil untuk mengesahkan pernikahan mereka. "Tunduklah, karena Allah, kepada semua lembaga manusia" (I Petrus 2:13). Dengan cara ini seorang laki-laki memberi kehormatan namanya dan perlindungan hukum terhadap istri dan anak-anaknya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9 Surat-surat apa yang biasanya harus dimiliki oleh pasangan sebelum mereka dinikahkan dengan sah.

.....
.....

Pemberkatan Nikah di Gereja

Semua syarat sipil harus dipenuhi sebelum pemberkatan nikah di gereja dilangsungkan.

Dalam pernikahan Kristen mempelai perempuan dan mempelai laki-laki saling mengikat janji di depan umum dan Allah. Mereka berjanji untuk saling mengasihi, menghormati, memelihara, dan setia sampai kematian menceraikan mereka. Seorang pendeta memberitahukan tanggung jawab mereka, mendengarkan janji nikah mereka, mengumumkan bahwa mereka sudah menjadi suami dan istri, dan memohonkan berkat Allah di atas rumah tangga mereka.

Dengan mengadakan upacara di gereja, kita mengakui bahwa pernikahan adalah satu lembaga yang ditetapkan Allah. Juga upacara ini menunjukkan bahwa pasangan itu mengharapkan pertolongan dan pimpinan Allah ketika mereka memulakan hidup pernikahan dan mendirikan rumah tangganya.

Kita telah membahas kesalahan untuk berutang. Untuk menghindari hal berutang mungkin perlu diusahakan agar

pakaian pengantin, dekorasi dan resepsi tetap sederhana dan jumlah para undangan dibatasi.

Tentu saudara menginginkan perayaan pernikahan yang meriah dan ingin kelihatan cantik dan bagus, tetapi adalah lebih baik mempunyai perayaan yang sederhana daripada berutang.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 10** Syarat-syarat sipil harus diatur
- Sebelum pertunangan.
 - dalam tahun pertama pernikahan.
 - sebelum menikah.

Sebutlah satu cara untuk mengakui bahwa pernikahan adalah satu lembaga yang ditetapkan Allah.

.....

- 11** Kita mengetahui bahwa suatu pasangan menghormati Allah apabila mereka mengesahkan pernikahan mereka menurut syarat sipil karena Firman Allah mengatakan bahwa kita harus tunduk kepada
- setiap kekuasaan manusia.
 - setiap adat negeri.
 - satu sama lain.



Cocokkan Jawaban Saudara

- 7 Pilih dua: Mereka dapat saling mengenal dengan lebih baik; mereka dapat menjadi contoh yang baik untuk orang muda lain; mereka dapat merencanakan untuk hidup bersama dan mendirikan rumah tangga.
- 1 Periksa jawaban saudara dengan bagian *KESIAPAN UNTUK MENIKAH*.
- 8 Ia bekerja tujuh tahun sebagai mas kawin untuknya.
- 2 Kebiasaan yang sesuai dengan patokan Allah.
- 9 Akte kelahiran, surat keterangan kesehatan dan surat izin nikah.
- 3 Untuk menghormati dan menyenangkan Allah.
- 10 c) sebelum menikah.
- 4 Dengan mengizinkan berpesta pora.
- 11 Dengan mengadakan upacara pemberkatan di gereja.
- 5 Beberapa hidup bersama tanpa nikah; beberapa hidup dursila; beberapa berutang banyak.
- 12 a) setiap kekuasaan manusia.
- 6 watak Kristen dari orang yang akan dinikahi anak mereka.

PELAJARAN
5

Memulai Rumah Tangga

Suatu definisi untuk kata “rumah” adalah “tempat tinggal sebuah keluarga”. Tetapi pedoman Allah untuk rumah tangga yang ideal melebihi definisi yang sempit itu. Sebuah rumah tangga terdiri atas orang yang mempedulikan Allah dan memperhatikan satu sama lain, orang yang berdoa dan bekerja untuk menjadikan rumah tangga itu sesuai dengan pola Allah.

Apabila dua orang memulai hidup bersama sebagai suami istri, mereka segera mengetahui bahwa harus dilakukan banyak penyesuaian. Masing-masing orang memiliki kepribadian yang khusus — dengan impian, ambisi, frustrasi, dan keperluannya sendiri — dan perbedaan individual tidak dibilangkan melalui suatu upacara pernikahan.

Dalam pelajaran ini kita akan belajar tentang macam rumah tangga yang memenuhi maksud keberadaannya. Kita akan mempertimbangkan penyesuaian yang dihadapi sepasang suami istri dan cara-cara untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang timbul.



Sepasang suami istri yang mengakui, “Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya” (Mazmur 127:1), dan berhasrat untuk mendirikan suatu rumah tangga yang akan memuliakan Allah, akan mendapat berkat yang tak terduga.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Pentingnya Rumah Tangga
Penyesuaian yang Perlu
Rumah Tangga Kristen dan Bukan Kristen**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Membahas beberapa penyesuaian yang perlu dibuat oleh orang yang baru menikah dan cara-cara yang diusulkan untuk menolong mereka dalam hal ini.
- Memberikan alasan-alasan bahwa anak-anak memerlukan keseimbangan rumah tangga yang sesuai dengan pedoman-pedoman Allah.
- Melukiskan perbedaan antara rumah tangga Kristen dan bukan Kristen.

PENTINGNYA RUMAH TANGGA

Definisi Rumah Tangga

Sebuah rumah yang kosong bukanlah rumah tangga. Rumah tangga adalah sebuah tempat tinggal suatu keluarga. Ketika pertama kalinya Allah menetapkan pola untuk kehidupan, berkeluarga, Ia memberikan kepada Adam dan Hawa sebuah tempat istimewa untuk tempat tinggal mereka. Tempat ini di sebuah taman indah yang harus diolah dan dipelihara Adam. Allah masih menginginkan setiap keluarga memperoleh sebuah tempat tinggal di mana semua anggota dapat hidup bersama sebagai suatu unit — suatu *kesatuan*.

Seseorang pernah menulis:

Sebuah rumah tangga boleh dibandingkan dengan pemerintahan kecil. Ayah adalah presiden, dan ibu wakilnya. Mereka bertolong-tolongan dalam memerintah rumah tangga. Mereka membuat peraturan yang baik supaya anak-anak akan mempunyai sebuah tempat tinggal yang tenteram. Peraturan mereka akan mengajar anak-anak untuk hidup tertib dan taat. Jika anak-anak belajar taat kepada orang tua di rumah, kelak mereka akan taat kepada guru-guru sekolah, pendeta, dan negara mereka.

Sebuah rumah tidak perlu rumit dan mahal untuk menjadi tempat yang senang dan damai di mana para anggota keluarga mencintai Allah dan senang bersama-sama. Hal yang terpenting adalah hubungan antara orang-orang yang tinggal di dalamnya. Dan kalau mereka hendak membangun hubungan yang baik, mereka harus melewati waktu bersama-sama.

Sebuah rumah harus lebih daripada sekadar sebuah tempat untuk makan dan tidur. Karena hubungan keluarga adalah suatu bagian penting dalam rumah tangga, kita menggunakan kata *rumah tangga* dalam arti “keluarga.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Lingkarilah huruf di muka kata atau kata-kata yang secara paling baik melukiskan suatu rumah yang bahagia.
- a) Hubungan keluarga yang baik
 - b) Tenteram dan damai
 - c) Perabot yang mahal
 - d) Kasih akan Allah
 - e) Tempat untuk makan dan tidur
 - f) Melakukan berbagai hal bersama-sama
- 2** Apabila rumah itu adalah tempat di mana anak-anak belajar ketaatan, bagaimana hal ini menolong mereka di kemudian hari?

.....
.....

Pentingnya Bagi Suami Istri

Salah satu persediaan Allah bagi kebahagiaan umat manusia adalah sebuah rumah tangga. Suami istri bersama-sama mengambil bagian dalam kesukaan dan kesedihan mereka, pekerjaan dan rekreasi, persoalan-persoalan dan kesuksesan. Rumah tangga merupakan sekolah bagi orang tua

maupun bagi anak-anak, di mana mereka dapat belajar kesabaran, pengertian dan menenggang orang lain. Rumah tangga adalah tempat perlindungan dari ketegangan dan persoalan yang dihadapi manusia sehari-hari dalam pekerjaannya. Kasih, kedamaian dan kehadiran Allah dalam rumah tangga Kristen menyegarkan dan menguatkan baik suami maupun istri untuk memikul tanggung jawab mereka di luar rumah.

Salah satu tugas pokok dalam rumah tangga adalah membuat persiapan untuk kelahiran dan perkembangan anak-anak. Tanggung jawab yang dipikul bersama sebagai orang tua menarik suami istri ke dalam hubungan yang lebih akrab sementara mereka setiap hari mencari bimbingan Tuhan bagi kehidupan mereka. Anak-anak di dalam rumah tangga menyempurnakan kesukaan dan kepuasan pernikahan. "Anak-anak itulah bagian pusaka daripada Tuhan" (Mazmur 127:3, Terjemahan Lama).

Ini tidak berarti bahwa Allah menahan berkat-Nya dari suami istri yang tidak dikaruniai anak. Alkitab tidak memberikan hak kepada seorang suami untuk meninggalkan istrinya, mengusirnya, atau menikah lagi dengan orang lain karena istrinya mandul. Demikian pula Alkitab tidak memberi hak kepada istri untuk meninggalkan suaminya, yang dipersalahkan karena kemandulannya. Cacat jasmani di dalam suami atau istri yang mencegah lahirnya anak-anak, tidak boleh dijadikan alasan untuk bercerai.

Alkitab memberikan contoh-contoh mengenai suami istri yang tidak dikaruniai anak, dan bagaimana Allah menjawab doa mereka. Imam Zakharia berada di Bait Allah apabila malaikat Tuhan nampak kepadanya untuk memberitahukan bahwa doanya telah didengar dan Elisabet akan mempunyai anak laki-laki (Lukas 1:13). Hana berdoa me-

mohon seorang anak laki-laki dan Allah memberikan Samuel kepadanya, yang menjadi seorang pemimpin yang perkasa di Israel (I Samuel 1:11-13). Banyak suami istri yang tidak mempunyai anak telah mengangkat anak. Allah memberkati mereka ketika mereka menyediakan sebuah rumah untuk anak-anak kecil ini. Suatu kasih yang dalam dan tahan lama dapat dikembangkan antara anak-anak dan orang tua yang mengangkat mereka dan dapat mendatangkan sukacita besar kepada satu sama lain. "Siapakah seperti Tuhan, Allah kita . . . Ia mendudukkan perempuan yang mandul di rumah sebagai ibu anak-anak, penuh sukacita" (Mazmur 113:5, 9).



Yang Harus Saudara Kerjakan

3 Apakah rumah tangga saudara menjadi tempat perlindungan yang penuh damai dari ketegangan-ketegangan yang timbul dari dunia luar? Jikalau tidak, apakah yang dapat saudara perbuat untuk menjadikannya lebih damai? Pakailah buku catatan untuk jawabanmu.

4 Apakah salah satu tugas pokok dari rumah tangga?

.....

5 Sebutkan dua orang dalam Alkitab yang doanya dijawab oleh Allah serta memberikan mereka anak-anak.

.....

.....

Pentingnya Bagi Anak

Rumah tangga sangat penting bagi seorang anak. Ia memerlukan kasih, pemeliharaan, kebahagiaan dan perlindungan sebuah rumah tangga Kristen. Asuhan yang diterimanya bukan saja membentuk wataknya, tetapi mempengaruhi seluruh pandangan hidupnya. Apa pun bahaya, persoalan dan kegagalan yang dihadapinya di luar rumah, ia memerlukan keamanan rumahnya untuk mengetahui bahwa di situ ia selamat. Di rumah ada orang tua yang mengerti dia, mengasihi dia, dan akan memelihara dia. Ia memang anggota keluarga itu. Rasa keamanan akan menolong anak memperkembangkan kepribadian yang seimbang. Sama seperti apa yang dimakannya penting bagi kesehatan dan perkembangan jasmaninya, kasih dari keluarganya adalah sama penting bagi kesehatan dan kebahagiaannya seumur hidup.

Kita dapat membandingkan rumah tangga dengan sebuah sekolah. Orang tua adalah gurunya; anak-anak murid-muridnya. Orang tua mengajarkan dengan kata-kata dan dengan teladannya. Alangkah cepatnya anak-anak belajar mencontoh mereka dalam kata-kata dan perbuatan! Suami istri yang hidup saleh di muka anak mereka tidak perlu takut anak itu mengikuti jejak mereka. Sayang, ada juga banyak orang tua yang tidak hidup saleh yang pola hidupnya diikuti oleh anaknya. Alkitab memberikan contoh-contoh dari dua macam ini. "Ia (Amon) melakukan apa yang jahat di mata Tuhan seperti yang telah dilakukan Manasye, ayahnya. Ia hidup sama seperti ayahnya dahulu sambil beribadah kepada berhala-berhala yang disembah oleh ayahnya dan sujud menyembah kepada mereka" (II Raja-Raja 21:20-21). Akan tetapi raja Yosafat adalah raja baik yang kehidupannya dipengaruhi oleh orang tua yang saleh.

“Dan Tuhan menyertai Yosafat, karena ia hidup mengikuti jejak yang dahulu dari Daud, bapa leluhurnya dan tidak mencari baal-baal, melainkan mencari Allah ayahnya. Ia hidup menurut perintah-perintah-Nya dan tidak berbuat seperti Israel” (II Tawarikh 17:3-4).

Apabila saudara memulakan sebuah rumah tangga, jangan lupa bahwa pengaruh terbesar dalam kehidupan anak-anak bagi hal yang benar atau salah ialah pengaruh orang tua.

Dalam tahun-tahun pertama kehidupannya, sifat dan kebiasaan hidup seorang anak dibentuk. Pengaruh orang tua yang tidak saleh akan mengurangi kemungkinan anak-anak mengenali Allah. Sebaliknya mereka dipimpin jauh dari Allah. Tetapi dalam rumah tangga yang takut akan Allah yang diperintah oleh kasih dan disiplin, anak-anak belajar pelajaran rohani yang mereka tidak pernah lupa. “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang daripada jalan itu” (Amsal 22:6). Mereka diajar untuk takut akan Allah, tulus, dan jujur, supaya mereka akan menjadi berkat kepada dunia.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 6** Menggambarkan macam rumah tangga yang menolong anak mengembangkan kepribadian yang dapat menyesuaikan diri dengan baik.

.....
.....

7 Orang tua mengajarkan anak mereka baik dengan
mereka maupun dengan mereka.

8 Bagaimana rumah tangga mempengaruhi sifat anak?

.....
.....

Pentingnya Bagi Masyarakat

Adanya masyarakat bergantung pada keluarga, yaitu keluarga menghasilkan anggota-anggota yang merupakan masyarakat. Keluarga yang baik memberikan didikan yang perlu kepada anak-anak supaya menjadi anggota-anggota masyarakat yang dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Rumah tangga menentukan macam orang yang ada dalam masyarakat. Apabila seorang anak lahir, hubungannya yang mula-mula adalah dengan anggota-anggota keluarganya. Wataknya dibina dan kebiasaan-kebiasaan dikembangkan dalam rumah tangga. Ia belajar bergaul dengan orang lain. Dengan asuhan yang baik, seorang anak mengembangkan kebiasaan yang baik, rasa kewajiban, kasih, kesetiaan, dan rasa hormat terhadap hak-hak orang lain. Apa yang dipelajarinya dalam masyarakat rumah tangga yang kecil itu akan dipraktikkan seumur hidupnya dalam masyarakat yang lebih besar dari lingkungannya dan dunianya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9 Apa yang menentukan orang macam apakah yang kita akan jadi dalam masyarakat lingkungan kita?
-

PENYESUAIAN YANG PERLU

Hubungan Suami Istri

Mungkin dalam hidupnya seorang tidak pernah menghadapi penyesuaian yang lebih besar atau aneka macam daripada dalam pernikahan. Hubungan yang unik ini menuntut agar seorang laki-laki dan perempuan menyesuaikan diri dengan suatu cara hidup yang sama sekali baru.

Allah mengerti keperluan manusia akan persahabatan. Persahabatan adalah salah satu tujuan utama dari keluarga. Allah melihat Adam dan menyadari bahwa tidak baik ia sendirian, karena itu Hawa diciptakan sebagai sahabat baginya (Kejadian 2:18).

Amsal 18:22 mengatakan, "Siapa mendapat istri, mendapat sesuatu yang baik." Namun banyak orang yang tidak mempertimbangkan tanggung jawab pernikahan sebelum mereka mengadakan ikrar nikah, menghadapi banyak persoalan sehingga bertanya "Apakah ini satu hal yang baik?"

Dua orang yang menganggap dirinya dewasa, mungkin akan mengalami bahwa setelah menikah mereka masih perlu bertumbuh menuju kedewasaan. Kesalahan yang sebelumnya

mereka tidak lihat berangsur-angsur mulai timbul. Seorang yang sebelum menikah biasa hanya berpikir mengenai diri dan kepentingannya sendiri sekarang harus berpikir “Apa yang terbaik untuk kita berdua?”

Membina sebuah perkawinan adalah pekerjaan seumur hidup. Itu tidak tercapai dalam beberapa menit sementara upacara pernikahan. Makin banyak pengertian yang dimiliki seorang laki-laki dan perempuan tentang tanggung jawab dan kewajiban pernikahan, makin siap mereka untuk membuat penyesuaian yang perlu.

Kadang-kadang akan datang percekocan, dan baik suami maupun istri jangan mengharapkan bahwa yang lain akan mengalah setiap kali. Mereka harus membicarakan persoalan mereka dan menyetujui suatu pemecahan. Penyesuaian dalam pernikahan akan menuntut segala kejujuran, kesabaran, hikmat, dan sifat tidak mementingkan diri yang ada.

Adakalanya sukar bagi kedua mitra pasangan pernikahan untuk mengorbankan rencana dan keinginannya sendiri, tetapi kasih akan memungkinkan penyesuaian itu. Inilah bagian yang penting sekali dari pernikahan dan perlu untuk rumah tangga yang bahagia!



Yang Harus Saudara Kerjakan

10 Apakah salah satu tujuan utama dari keluarga?
.....

11 Dalam cara apakah seorang yang sudah biasa memikirkan diri sendiri perlu berubah apabila ia menikah?

.....

12 Orang dewasa yang matang yang menikah dengan mengerti beberapa tanggung jawab dan kewajiban pernikahan, akan

- a) mudah menyesuaikan diri.
- b) lebih siap untuk membuat penyesuaian yang perlu.
- c) merasa lebih sulit dari orang lain untuk membuat penyesuaian yang perlu.

Hubungan dengan Orang Tua

Persoalan lain yang sering timbul adalah hubungan dengan orang tua. Pernikahan tidak berarti berhenti menghormati dan mencintai orang tua. Pernikahan tidak berarti meninggalkan hubungan yang akrab yang dimiliki oleh suami dan istri terhadap orang tua mereka seperti anak-anak dalam rumah tangga mereka. Sekarang karena mereka sedang mendirikan sebuah rumah tangga baru, hubungan yang baru dan penting adalah antara suami dan istri. "Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya" (Markus 10:7).

Sering kali para orang tua lupa bahwa sekarang anak-anak mereka yang telah menikah telah dewasa dan harus mempunyai hak untuk mengurus persoalan-persoalan mereka sendiri. Orang tua boleh memberikan nasihat yang berguna pada waktu suami istri yang muda itu memintanya, tetapi mereka tidak boleh mencoba untuk mengurus rumah tangga anak mereka atau memberi tahu cara mengurusnya. Bahkan

dalam mengikuti nasihat orang tua mereka, suami dan istri itu harus menginsafi bahwa sekarang hubungan mereka satu sama lain adalah lebih penting daripada tanggung jawab mereka kepada orang tua mereka.

Seorang istri tidak boleh kembali ke rumah orang tuanya, setiap kali terjadi persoalan di antara dia dan suaminya. Adalah baik bila sekali-sekali ia mengunjungi mereka, tetapi ia harus ingat bahwa sekarang ia tidak lagi tinggal bersama orang tuanya tetapi bersama suaminya. Ia tidak boleh meninggalkan suaminya untuk jangka waktu yang lama. Suaminya membutuhkannya dan dia membutuhkan suaminya. Perpisahan yang lama dapat melemahkan pernikahan itu dan menimbulkan percobaan bagi suami atau pun istri.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 13** Lingkarilah huruf dari setiap pernyataan yang melengkapkan kalimat ini dengan betul. Apabila dua orang dewasa menikah, mereka
- tidak perlu nasihat lagi dari orang tuanya.
 - perlu melangsungkan kasih dan hormat kepada orang tuanya sementara mengingat bahwa hubungan mereka telah berubah.
 - perlu menerima tanggung jawab mengatur rumah tangga sendiri.
 - perlu berlaku seperti orang dewasa dan tidak lari ke orang tuanya dengan semua perselisihan pendapatnya.

Persoalan Uang

Satu hal yang sering menyebabkan pertengkaran adalah uang. Adalah baik bila suami dan istri membicarakan semua persoalan uang. Seorang suami muda mungkin tidak berpenghasilan besar. Istrinya harus menolongnya dengan menghemat uang seberapa dapat. Hanya karena dia sudah menikah tidak berarti bahwa dia harus mengajukan tuntutan-tuntutan yang bukan-bukan terhadap suaminya. Istri tidak boleh menggerutu jika suaminya tak sanggup memberikan semua pakaian baru yang dikehendaknya. Jika mereka harus hidup lebih sederhana daripada para teman dan tetangga mereka, maka ini tidak boleh membuat dia kurang bahagia. Malahan, itu harus merupakan satu tantangan bagi dia untuk berusaha sedapat-dapatnya membuat rumah tangganya bahagia dan menarik dengan apa yang dimilikinya.

Pada pihak lain, suami tidak boleh mengharapkan istrinya mengurus rumah tangga tanpa uang, atau mengharapkan istri mencari nafkah bagi keluarga mereka. Seorang wanita dapat menolong dengan perbelanjaan, tetapi suami sebagai kepala keluarga harus menyediakan apa yang diperlukan dalam rumah tangga.

- Tetapi jika ada seorang yang tidak memelihara sanak saudaranya, apalagi seisi rumahnya, orang itu murtad dan lebih buruk dari orang yang tidak beriman (I Timotius 5:8).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 14** Dalam buku catatan tulislah sekurang-kurangnya empat hal yang menyebabkan pertengkaran tentang uang dalam pernikahan.

15 Apakah yang dikatakan Alkitab mengenai seorang laki-laki yang tidak menyiapkan kebutuhan keluarga sendiri?

.....

RUMAH TANGGA KRISTEN DAN BUKAN KRISTEN

Rumah Tangga Bukan Kristen

Banyak rumah tangga samasekali tidak cocok dengan rencana Allah. Dosa merusakkan rumah tangga pertama. Adam dan Hawa tidak menaati Allah dan hal ini menyebabkan iri hati, pertengkaran, dan pembunuhan dalam keluarga itu ganti sukacita dan kasih.

Ada rumah tangga yang dalam banyak hal kelihatan seperti rumah tangga Kristen teladan. Anggota dari rumah tangga ini menghormati dan menaati hukum-hukum negara. Mereka mempedulikan satu sama lain. Suami memperlengkapi kebutuhan keluarga. Mereka tetangga baik. Mereka menolong orang miskin dan yang berkekurangan. Banyak menjadi anggota satu gereja, tetapi unsur yang penting tidak ada: mereka tidak pernah mengakui bahwa mereka adalah orang berdosa; tidak pernah Kristus diundang masuk dalam hidup dan rumah mereka.

Mereka adalah seperti gereja yang dikatakan malaikat, "Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang" (Wahyu 3:17). Gambaran ini dapat melukiskan siapa saja yang tidak mengerti bahwa ia memer-

lukan Allah. Lalu, bila banyak kesusahan dan problema hidup menindas, tidak ada kehadiran, damai dan pertolongan Kristus untuk menolong mereka mengatasi hal itu.

Ada rumah tangga lain yang bukan Kristen di mana suami dan istri memboroskan uang mereka dengan berjudi, madat, merokok, dan minum-minuman keras. Ada orang yang begitu ketagihan minuman keras sehingga mereka menghabiskan segenap penghasilan dalam semalam dengan pergi dari satu bar ke bar lain sampai tidak ada sisa untuk membeli makanan bagi keluarga mereka. Pertengkaran timbul akibat iri hati dan kebencian. Bahan bacaan yang tidak baik dan pembicaraan kotor merusakkan pikiran anak-anak dalam rumah tangga ini. Pada usia muda mereka sudah mengenal kekerasan, kejahatan, dan percabulan. Pemakaian jimat, ilmu sihir dan lain macam bentuk ilmu gaib, yang diikuti oleh anggota beberapa rumah tangga yang bukan Kristen hanya menambah kedukaan, ketakutan dan kesusahan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

16 Lingkarilah huruf di muka penyelesaian yang terbaik untuk kalimat ini. Kitab Wahyu berbicara mengenai orang yang “melarat, miskin, buta, dan telanjang”, yang menggambarkan:

- semua orang di mana-mana yang tidak menyadari kebutuhannya akan Allah.
- keluarga yang kekurangan kebutuhan hidup karena uang mereka diboroskan untuk minuman keras, madat, dll.
- mereka yang mempunyai rumah tangga yang dihormati dan menyenangkan, tetapi belum menjadi anggota gereja.

Rumah Tangga Kristen

Rumah tangga Kristen dipenuhi kasih Kristus dan mengakui-Nya sebagai kekuasaan utama. Anggota rumah ini tidak saja mengingat Allah pada hari Minggu; mereka diajar menaati dan menghormati-Nya dalam kehidupan mereka *setiap hari*. Allah senang apabila pasangan yang sedang memulai rumah tangga mereka menerima Kristus dalam hidupnya dan berdoa memohon bimbingan-Nya. Tetapi rumah tangga Kristen yang sesungguhnya tidak terjadi atau berkembang dengan otomatis karena orang-orangnya adalah Kristen. Mereka harus berusaha.



Salah satu cara untuk melaksanakan ini adalah ibadah keluarga. Sebelum ada gereja, Allah telah mengajar manusia bahwa setiap ayah harus memimpin keluarganya dalam ibadah. Sang suami harus menjadi imam bagi keluarganya.

Mendirikan ibadah keluarga masih harus menjadi tanggung jawab ayah. Apabila orang tua dan anak-anak secara tetap membaca Alkitab dan berdoa bersama-sama, mereka bertumbuh dalam Tuhan dan dalam pengertian dan kasih satu pada yang lain. Waktu ini, yang disebut orang "mezbah keluarga" atau "ibadah keluarga" adalah bagian yang amat penting dalam pendidikan anak.

Suami istri yang memulai pernikahan mereka dengan ibadah keluarga dan menjalankannya dengan setia, akan mendapati kehidupan mereka menjadi lebih baik dan penuh ber-

kat. Persoalan apa pun yang timbul akan lebih gampang diselesaikan apabila mereka bergantung pada bantuan Allah. Adalah baik untuk memilih satu waktu tertentu untuk beribadah bersama-sama bila kegiatan lain kurang akan mengganggu — mungkin pada pagi hari sebelum suami pergi bekerja atau pada malam hari setelah pekerjaan hari itu selesai. Bagian lain dari ibadah dalam rumah tangga adalah mengucapkan syukur kepada Allah untuk makanan setiap kali sebelum makan. “Makanan yang diciptakan Allah supaya dengan pengucapan syukur dimakan” (I Timotius 4:3).

Keluarga-keluarga itu yang berniat untuk menghormati Allah dalam rumah mereka (lihat Yosua 24:15) akan diberkati oleh-Nya dan mereka akan bertumbuh dalam kasih dan pengertian satu sama lain.

Marilah kita melihat bersama satu terjemahan dalam bahasa sehari-hari yang berbicara tentang kasih yang tidak mementingkan diri sendiri dan menjadi ciri dari rumah tangga yang ideal.

Kasih itu sangat sabar dan baik hati, tidak pernah cemburu atau iri hati, tidak pernah sombong atau tinggi hati. Tidak pernah angkuh, mementingkan diri sendiri atau kasar. Kasih tidak ingin menang sendiri. Kasih tidak pemaarah dan tidak mudah tersinggung. Kasih tidak menaruh dendam dan malahan tidak menyadarinya kalau mendapat perlakuan yang tidak baik. Kasih gemar akan ketidakadilan, tetapi bersukacita bilamana kebenaran menang. Kalau saudara mengasihi seseorang, saudara akan tetap mempercayainya, selalu mengharapkan yang terbaik daripadanya, dan saudara akan selalu membelanya (I Korintus 13:4-7).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 17** Yang harus diakui sebagai penguasa utama dalam rumah tangga Kristen ialah
- 18** Tanggung jawab apakah yang diberikan Allah kepada para ayah sebelum ada gereja?

- 19** Kata-kata *ibadah keluarga* menunjuk kepada:
- waktu bila suatu keluarga membaca Firman Allah dan berdoa bersama.
 - suatu tempat khusus di gereja di mana suatu keluarga dapat berdoa bersama.
- 20** Cara yang *terbaik* untuk mengenali anggota-anggota dari rumah tangga Kristen ialah dari
- kehadiran mereka yang setia dalam gereja.
 - usaha membuat yang terbaik dalam kehidupan mereka.
 - hal menghormati dan menaati Allah dalam kehidupan mereka setiap hari.
- 21** Dalam buku catatan tulislah hal-hal dalam kehidupanmu sendiri yang tidak setara dengan pedoman kasih Allah, kemudian minta Allah menolong saudara untuk mengubah yang perlu diubah.

Sekarang saudara telah menyelesaikan kelima pelajaran pertama dan saudara sudah siap untuk menjawab bagian pertama dari Catatan Siswa. Ulangilah Pelajaran 1 — 5, kemudian ikutilah petunjuk dari Catatan Siswa untuk mengisinya.

•

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 11 Ia harus belajar untuk berpikir “Apa yang terbaik bagi kita?”
- Hubungan keluarga yang baik.
 - Tenteram dan damai.
 - Kasih akan Allah.
 - Melakukan berbagai hal bersama-sama.
- 12 b) Lebih siap untuk membuat penyesuaian yang perlu.
- 2 Hal itu menolong mereka menaati guru mereka, gembala mereka dan hukum-hukum negara mereka.
- 13 b) perlu melangsungkan kasih dan hormat
c) perlu menerima tanggung jawab
d) perlu berlaku seperti orang dewasa
- 3 Jawaban saudara. Kita harus berdoa dan meminta bantuan Allah; kita harus setia dalam kewajiban-kewajiban di rumah, supaya jangan menambah pekerjaan orang lain; kita harus berupaya untuk menolong di mana mungkin.
- 14 Semua keempat: Pertengkaran dapat timbul jikalau soal-soal keuangan tidak dibicarakan; seorang istri yang bersungut karena harus hidup lebih sederhana dari orang lain; seorang suami yang tidak menyediakan kebutuhan keluarganya; seorang suami yang mengharapkan istri menyediakan kebutuhan keluarga.
- 4 Untuk menyediakan bagi kelahiran dan perkembangan anak-anak.

- 15 Ia lebih buruk dari orang yang tidak beriman.
- 5 Zakharia dan Hana.
- 16 a) semua orang di mana-mana . . .
- 6 Orang tuanya mengertinya, mengasihi, memelihara dan ia merasa aman.
- 17 Kristus.
- 7 kata-kata, contoh.
- 18 Setiap ayah harus memimpin keluarganya dalam ibadah.
- 8 Sifat dan kebiasaan hidup dibentuk dalam rumah, dan di situ ia belajar (dari kebaikan atau keburukan) hal-hal yang ia tidak akan pernah lupa.
- 19 a) waktu bila suatu keluarga membaca
- 9 Pengasuhan di rumah.
- 20 c) hal menghormati dan menaati Allah
- 10 Persahabatan.
- 21 Jawaban sendiri.

PELAJARAN
6

**Tugas
Seorang
Suami**

Seorang pemuda yang bahagia dengan cepat pulang ke rumah untuk memberitahukan orang tuanya kabar baik bahwa pacarnya telah berjanji untuk menikahinya. Tetapi sang ayah, daripada menanggapi anaknya seperti diharapkan oleh anak itu, bertanya, “Nak, apakah engkau mengasihi gadis ini karena keadaannya yang *sekarang*, atukah kau mengasihinya karena potensinya yaitu apa yang kelak ia jadi.”

Tidak terlalu lama kemudian, sebagai suami muda yang sedang belajar menyelesaikan pertentangan dalam rumah, barulah laki-laki ini menghargai hikmat dari kata-kata ayahnya.

Dalam Alkitab peranan suami dibandingkan dengan kasih dan perhatian Kristus bagi gereja — suatu peranan yang berkorban dan melindungi. Kristus melihat potensi kita dan apa yang diharapkan dari kita, tetapi Ia mengasihi serta menerima kita sebagaimana kita ada.



Setiap suami Kristen mempunyai impian dan tujuan yang ia harapkan akan dicapai dan digenapi dalam suatu rumah tangga yang berbahagia. Dalam pelajaran ini saudara akan mengenali cara-cara seorang suami melindungi rumah tangganya sementara melaksanakan peranannya yang diberi oleh Allah.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Menjadi Kepala Rumah Tangga
Mengasihi Istrinya
Memelihara Keluarganya**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Mendefinisikan kata *husband*.
- Mengenali kedudukan suami dalam rumah.
- Menerangkan bagaimana seorang suami dapat melindungi rumahnya dari bahaya dengan mengambil tanggung jawabnya sebagai suami dan ayah sebagaimana mestinya.

MENJADI KEPALA RUMAH TANGGA

Arti Kata *Husband* (Suami)

Kata Inggris *husband* (dalam bahasa Indonesianya “suami”) mungkin berasal dari sebuah kata kuno *house-band* (terjemahan harfiah: ikatan rumah). Kata *band* di sini berarti pita dari logam atau seutas tali yang dipergunakan untuk mengikat atau mempersatukan. Jadi, dengan kata lain, suamilah yang menyatukan rumah tangga itu, menjadi tuan rumah, orang yang mengorganisasi dan mengontrol rumah tangga itu.

Dewasa ini kita lebih berpikir mengenai *suami* hanya sebagai mitra laki-laki dalam suatu pernikahan, padahal seluruh rumah tangga bergantung padanya. Kadang-kadang kita menyebut Kristus sebagai kepala rumah tangga, yang berarti pengajaran-Nya berlaku dalam rumah. Tetapi suami adalah kepala rumah sekarang dan bertanggung jawab untuk berusaha agar prinsip-prinsip Firman Allah dipraktekkan di situ. “Kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, kepala dari perempuan ialah laki-laki” (I Korintus 11:3).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Dari mana kata *husband* berasal?

.....

.....

Tanggung Jawab yang Diberi Oleh Allah

Sejak Allah menciptakan Hawa untuk menjadi penolong bagi Adam, maka laki-laki sebagai kepala keluarga bertanggung jawab kepada Allah. Ia harus memelihara keluarganya dan memberi tanggung jawab kepada Allah untuk apa yang terjadi di dalam rumah tangganya. "Karena suami adalah kepala istri sama seperti Kristus adalah kepala jemaat" (Efesus 5:23).

Ini tidak berarti bahwa suami memperlakukan istrinya seperti budak. Tetapi ia harus membela apa yang benar. Hawa yang memakan buah terlarang, menawarkannya kepada Adam dan ia memakannya. Tetapi Adamlah, sebagai kepala rumah tangga yang ditanyai Allah. Walaupun Adam coba mempersalahkan Hawa, keduanya dihukum. Sebagai kepala rumah tangga suami harus menjadi contoh dalam mengatasi pencobaan, dan ia harus memimpin dan mengajar keluarganya supaya mereka juga dapat mengatasi pencobaan. Tidak pernah terbit manfaat dari menyalahkan orang lain untuk kesalahan atau dosa kita sendiri.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Dengan apa Alkitab membandingkan kekuasaan suami atas istri?

.....
.....

MENGASIHI ISTRINYA

Hidup Bahagia Bersama-sama

Alkitab mengatakan bahwa siapa yang mendapat istri, mendapat sesuatu yang baik. Ia harus menganggap istri sebagai satu berkat dari Allah, mengucap syukur, dan berbahagia bersama dia. Laki-laki yang sudah beristri, harus meluangkan waktu guna menikmati kasih dan persahabatannya daripada menghabiskan seluruh waktunya dengan kegiatan-kegiatan lain.

Amsal 5:18 memberi nasihat yang baik untuk suami, “Bersukacitalah dengan istri masa mudamu.” Jika suami ingin berbahagia bersama istri, ia perlu mengingat sifat-sifat baiknya dan memberitahunya bahwa ia menghargai kebaikan-kebaikan itu. Jikalau ia masak enak, beritahukanlah. Jikalau rupanya manis, apa salahnya kalau suami memberitahunya. Suami yang selalu mengingatkan istri tentang kesalahannya sedang memperlakukan dia sebagaimana ia sendiri tidak mau diperlakukan. Diperlukan kasih dan dorongan dari satu sama lain agar suami dan istri dapat mengatasi kesalahan-kesalahannya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 3** Sebutkan sekurang-kurangnya tiga cara yang dapat digunakan suami agar menolong membuat hubungan dengan istrinya berbahagia.

.....

.....

Mengasihi Dia Tanpa Mementingkan Diri

Alkitab berbicara banyak tentang kasih — kasih Allah pada kita, kasih kita pada Allah, dan kasih kita pada sesama manusia. Alkitab mengajarkan bahwa kasih seorang laki-laki kepada istrinya adalah semacam kasih yang sangat istimewa, berbeda dari yang lainnya. Seorang istri adalah satu-satunya wanita di dunia yang diuntukkan guna menjadi teman hidupnya. Ia harus mengasihi istrinya seolah-olah istrinya itu sebagian dari dirinya sendiri.

Contoh terbaik yang kita miliki tentang kasih yang tidak mementingkan diri adalah kasih Kristus pada kita, jemaat-Nya. Ia telah menyerahkan nyawa-Nya karena kita. Alkitab memberitahukan bahwa suami harus mengasihi istrinya seperti itu. “Hai suami, kasihilah istrimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya” (Efesus 5:25).

Di beberapa tempat para suami memandang istrinya bagaikan sepotong harta yang telah dibelinya. Mereka memelihara istrinya karena mereka telah mengeluarkan banyak uang untuk mengawininya. Tetapi Alkitab mengajarkan bahwa seorang suami harus memelihara istrinya karena ia mengasihi istrinya itu.



Suami harus mengasahi istrinya sama seperti tubuhnya sendiri: Siapa yang mengasahi istrinya mengasahi dirinya sendiri. Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat (Efesus 5:28-29).

Jika seorang suami mengasahi istrinya sama seperti dia mengasahi dirinya sendiri, maka segala sesuatu yang menyakiti istrinya akan menyakiti dia. Ia berusaha melindunginya dari bahaya dan penderitaan dan bahkan lebih memikirkan kesejahteraan istrinya daripada memikirkan kesejahteraan dirinya.

Seorang suami dapat menunjukkan kasih seperti ini untuk istri dengan banyak cara: bersikap ramah, baik hati, dan mengindahkan perasaannya bukannya berbicara kasar kepadanya. Dalam Kolose 3:19 kita membaca, "Hai suami-suami, kasihilah istrimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia." Menyediakan kebutuhannya, memikirkan apa yang disenangi dan yang tidak disenanginya, berusaha membahagiakan dia adalah cara-cara untuk suami mengatakan "Aku mencintaimu". Jikalau suami kadang-kadang membelanjakan uang untuk hal-hal kecil yang menyenangkan diri sendiri, ia harus mengizinkan istrinya untuk berbuat yang sama. Dari waktu ke waktu suami dapat memberitahukan istri bahwa ia mengasahi dan menghargainya dengan memberikan hadiah.

Baik suami maupun istri harus memupuk kasih yang tidak mementingkan diri ini untuk satu sama lain, jikalau mereka menginginkan persahabatan yang akan tahan terhadap ujian waktu dan menjadi semakin kuat sementara tahun-tahun berlaku.

Kasih sejati antara suami istri akan melindungi rumah tangga mereka dari banyak bahaya. Suami yang mengasahi istrinya tidak akan mengejar wanita-wanita lain.

Kasih sejati seperti ini mungkin tidak akan dijumpai pada permulaan pernikahan yang diatur oleh keluarga, tetapi kasih ini dapat dikembangkan. Allah dapat mengaruniakan kasih semacam ini.

Jikalau persoalan dan ketegangan hidup sehari-hari mulai melemahkan kasih antara suami istri, mereka perlu membawa hal itu kepada Allah dalam doa. Kehidupan yang diserahkan seluruhnya kepada Allah, sumber semua kasih yang benar, dapat menguatkan kasih antara sepasang suami istri. Semakin seorang menyerahkan diri kepada Allah, semakin banyak kasih yang akan dikaruniakan-Nya untuk keluarganya dan semakin bahagia rumah tangga itu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Hafalkan Efesus 5:25 dan Kolose 3:19; kemudian sebutkan ayat-ayat itu kepada orang lain.
- 5** Apakah yang dapat melindungi suatu rumah dari banyak bahaya?
.....
.....
- 6** Apakah yang harus dilakukan sepasang suami istri jika-lau kasih mereka terancam oleh ketegangan dan persoalan dalam rumah mereka?
.....
.....

Menghormati dan Mengindahkan Dia

Kasih menghasilkan penghormatan dan penghargaan. Suami tidak boleh mencemoohkan, mengeritik, atau mengomeli istri di depan orang lain. Perilakuannya harus sama sopannya seperti sebelum mereka menikah.

“Hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan istrimu, sebagai kaum yang lemah: Hormatilah mereka sebagai teman pewaris dari kasih karunia, yaitu kehidupan, supaya doamu jangan terhalang” (1 Petrus 3:7).

Ayat ini mengajarkan bahwa seorang suami dapat menghalangi jawaban untuk doanya sendiri dengan jalan tidak memperlakukan istrinya sebagaimana seharusnya.



Suami adalah kepala rumah tangga, tetapi kita boleh mengatakan bahwa istri adalah hati rumah tangga. Baik kepala maupun hati tidak dapat hidup tanpa yang lain. Suami-istri saling memerlukan dan bersama mereka dapat membangun suatu rumah tangga pada dasar batu kasih, tenggang rasa, kejujuran, dan kepercayaan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7** Sebutlah satu hal yang dapat menghalangi terjawabnya doa seorang suami.

.....
.....

- 8** Kalau suami adalah kepala rumah tangga, istri boleh disebut apakah?

.....

Melindungi dan Memelihara Dia

I Petrus 3:7 berbicara mengenai wanita sebagai kaum yang lebih lemah. Allah mengharapkan suami melindungi dan memelihara istrinya. Adakalanya dia membutuhkan pemeliharaan dan perhatian istimewa guna kebahagiaan dan kesehatannya. Seorang istri harus melakukan tanggung jawabnya yaitu bekerja di rumah, tetapi Alkitab tak pernah mengajarkan bahwa dia harus mengerjakan semuanya sementara suami menganggur. Suamilah yang bertanggung jawab memelihara istrinya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9** Mengingat Alkitab mengatakan bahwa wanita anggota kaum yang lebih lemah, apakah yang diharapkan Allah dari suami?
-

Setia KEPADANYA

Dengan jelas Alkitab mengajarkan bahwa suami tinggal bersama istrinya dan bukannya mengejar wanita-wanita lain. Dalam Maleakhi 2:15 kita membaca, “Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap istri dari masa mudanya.”

Bagaimana jikalau istri tidak dapat memberikan seorang anak kepadanya? Dalam Perjanjian Lama kita membaca cerita tentang Hana dan Elkana. Hana tidak bisa hamil tetapi Elkana tidak mencaci makinya dan menyuruhnya pergi. Elkana tetap mengasihinya. Tetapi Hana ingin sekali mempunyai anak laki-laki sehingga ia masuk rumah Tuhan dan memohon kepada Allah. Allah mendengar serta menjawab doanya. Maka setahun kemudian mengandunglah Hana dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ia menamai anak itu Samuel, sebab katanya, “Aku telah memintanya dari Tuhan” (I Samuel 1:20).



Yang Harus Saudara Kerjakan

10 Apakah yang dibuat Allah untuk sepasang suami istri tanpa anak dalam Alkitab yang setia kepada-Nya dan kepada satu sama lain?

.....

11 Doa siapakah yang dihormati Allah?

.....

MEMELIHARA KELUARGANYA

Menyediakan Kebutuhan Jasmani

Allah mengharapkan suami akan bekerja dan menyediakan kebutuhan keluarganya. Ia bertanggung jawab terhadap makanan, perumahan, pakaian dan pendidikan mereka. Ia juga harus berusaha agar anak-anaknya belajar bekerja supaya mereka dapat mencari nafkah bagi diri mereka sendiri. (Lihat I Timotius 5:8.)



Yang Harus Saudara Kerjakan

12 Hafalkan I Timotius 5:8.

Menyediakan Kebutuhan Rohani

Kita telah belajar bahwa tugas seorang ayah adalah mengajar keluarganya perihal Allah. Rasul Paulus mengemukakan ini dalam I Korintus 14:35. Kadang-kadang bila wanita tidak mengerti khotbah, mereka berseru kepada suaminya sementara kebaktian dan bertanya. Paulus menulis bahwa mereka harus tinggal diam dan tidak mengganggu kebaktian, melainkan bertanya kepada suami ketika mereka sudah kembali di rumah.

Tentu, suami juga ikut bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak. Perkembangan moral dan rohani anak-anak banyak bergantung pada contoh dan pengajaran orang tuanya. Dalam Amsal 17:25 kita membaca; “Anak yang bebal menyakiti hati ayahnya, dan memedihkan hati ibunya.” Tetapi “anak yang bijak menggembirakan ayahnya” (Amsal 15:20). Perbedaan antara anak bebal dan anak yang bijak sering kali terjadi karena perbedaan dalam pengajaran yang diberikan oleh para ayah kepada anak-anak itu. Amsal 19:18 harus menjadi peringatan sungguh-sungguh kepada setiap ayah, “Hajarlah anakmu selama ada harapan, tetapi jangan engkau menginginkan kematiannya.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 13** Lingkarilah huruf di muka setiap pernyataan yang BENAR.
- a Ayah bertanggung jawab memperlengkapi keperluan rohani anaknya, sedangkan ibu hanya bertanggung jawab untuk keperluan rohani diri sendiri.
 - b Walaupun orang tua bersama-sama bertanggung jawab untuk pendidikan anak-anak mereka, tanggung jawab terbesar terletak pada ayah sebagai kepala rumah tangga.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 7 Jikalau ia tidak memperlakukan istrinya dengan kasih dan hormat yang semestinya.
- 1 Kata itu datang dari kata Inggris tua "house-band" yang berarti mengikat atau mempersatukan rumah tangga.
- 8 Hati rumah tangga.
- 2 Dengan kekuasaan Kristus di atas gereja.
- 9 Untuk melindunginya dan memeliharanya.
- 3 (Tiga yang mana saja) Dengan mengasihinya, mendorongnya, meluangkan waktu dengannya, memberitahukan bahwa ia menghargainya, dengan tidak mengingatkannya tentang kesalahannya.
- 10 Allah memberikan mereka seorang anak laki-laki.
- 4 Apabila saudara sudah menghafal ayat-ayat itu, ucapkanlah kepada orang lain.
- 11 Hana.
- 5 Kasih sejati antara suami istri.
- 12 Apabila saudara sudah menghafal ayat itu, ucapkanlah kepada orang lain.
- 6 Berdoa kepada Allah dan pastikanlah bahwa segenap kehidupan mereka sudah diserahkan kepada-Nya.
- 13 a Salah.
b Benar.

CATATAN



Tugas Seorang Istri

Seorang wanita yang mengetahui bahwa peranannya sebagai istri merupakan suatu tanggung jawab besar, adalah orang yang bijaksana. Ia sudah siap untuk menerima petunjuk dari Allah bagaimana menjadi istri yang berkenan kepada-Nya. Ia mengenali prinsip-prinsip Allah untuk pernikahan yang bahagia dan belajar untuk menerapkannya.

Firman Allah dengan jelas mengatakan apakah seharusnya kedudukan suami istri dalam rumah tangga, dan keselarasan pernikahan Kristen bergantung padanya. Walaupun kekuasaan suami yang diberikan Allah adalah untuk perlindungan istri dan harus diterima dengan senang, perhatian istri akan menyumbang banyak kepada kesehatan rohani rumah tangga.

Dalam pelajaran ini kita akan menegaskan lagi artinya seorang istri memberi kepada suami tempatnya yang tepat dalam hidupnya — tempat yang dimaksudkan Allah untuknya — dan dengan demikian menjadi pengaruh yang memantapkan dalam rumah.



Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Mengasahi Suami
Menjadikan Rumah Tangga Bahagia
Mengasahi dan Mendidik Anak-anak
Melayani di Luar Rumah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Membahas unsur-unsur dasar dari hubungan pernikahan yang akan melindunginya pada masa kesusahan.**
- Melukiskan peranan istri dalam membuat rumah tangga bahagia.**
- Menyatakan cara-cara seorang istri mempengaruhi keluarganya.**

MENGASIHI SUAMI

Mengasihi dan Menghormatinya

Ada orang yang mengatakan bahwa tugas utama seorang istri ialah tunduk kepada suami. Ketika menulis kepada Timotius Rasul Paulus mengingatkannya untuk mengajar wanita tua untuk hidup sebagai wanita saleh supaya mereka dapat “mendidik perempuan-perempuan muda mengasihi suami dan anak-anaknya, hidup bijaksana dan suci, rajin mengatur rumah tangganya, baik hati dan taat kepada suaminya” (Titus 2:4-5). Dengan demikian kita melihat bahwa Allah mengharapkan istri taat kepada suami dan wanita yang ingin mematuhi perintah ini tidak mendapatnya terlalu sulit. Akan tetapi, apakah ia mau patuh atau tidak, banyak bergantung pada betapa besar kasihnya kepada suami, dan betapa banyak suami menyesuaikan diri dengan pola Kristus bagi kepala rumah.

Mungkin lebih penting daripada mencoba menentukan apakah tugas utama istri, kita perlu mengingat tekanan Alkitab terhadap kasih dan kehormatan yang harus ada antara suami istri. Tanpa unsur dasar ini, pernikahan berada pada dasar yang goyah. Akan tetapi, seorang laki-laki dan perempuan yang memasuki pernikahan dengan pikiran bahwa itulah suatu lembaga ilahi, diteladan menurut hubungan Kristus dengan gereja (Efesus 5:21-33), membangun atas dasar yang teguh.

Dalam pelajaran 6 kita telah membahas maksud Alkitab tentang perintah untuk suami mengasihi dan menghormati istri. Banyak yang sama dapat dikatakan tentang perintah kepada istri. Suami dan istri dapat menghalangi atau meno-

long satu sama lain dalam menjadi apa yang Allah inginkan bagi mereka, dengan mengabaikan atau memenuhi tanggung jawab mereka sendiri sebagai sahabat Kristen. Sama seperti suami bertanggung jawab untuk mengasihi dan menghormati istri sebagai kaum yang lebih lemah, demikianlah istri bertanggung jawab untuk mengasihi dan menghormati suami sebagai kaum yang lebih kuat, pelindung, dan kepala keluarga. Biar kesalahannya banyak atau sedikit, sebagai suami, seorang laki-laki patut menerima penghormatan isteri. “Kasihilah istrimu seperti dirimu sendiri dan istri hendaklah menghormati suaminya” (Efesus 5:33).

Tidak ada tempat dalam rumah untuk kata-kata makian antara suami istri. Mereka juga tidak boleh saling menjengkelkan atau mengganggu dengan keluhan atau omelan. Sudah tentu istri tidak boleh mengejek, mengkritik atau mengomeli suami di muka orang lain. Kasih dan kehormatan antara suami istri sangat melindungi pernikahan mereka bila kesulitan datang. Suasana hati dan perasaan dari salah satu pasangan tidak mengubah dasar pernikahan mereka.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Menghafal Efesus 5:33.
- 2** Unsur-unsur pokok apakah dalam hubungan pernikahan melindunginya apabila kesulitan datang?

.....

- 3** Lingkarilah huruf di muka setiap pernyataan yang BENAR.
- a Seorang suami yang harap bahwa istri akan tunduk kepadanya, harus menyesuaikan diri dengan pola yang Kristus berikan kepada suami.
 - b Jikalau suami tidak menyesuaikan diri dengan pola yang diberikan Kristus kepadanya, istri tidak perlu tunduk kepadanya.
 - c Istri diperintah untuk mengasihi dan menghormati suami bukan tunduk kepadanya.

Setia kepadanya

Upacara pernikahan dalam beberapa hal berbeda dari negara ke negara. Bahkan dalam suatu kebudayaan atau negara tertentu, ikrar antara pengantin berbeda, bergantung pada bentuk upacara yang dipilih. Akan tetapi, oleh karena pernikahan adalah suatu lembaga agama, itu patuh kepada hukum Allah. Dan Firman Allah berbicara kepada mereka yang ingin persetujuan Allah atas pernikahan mereka.

Patokan yang dijunjung oleh Alkitab, berhubung dengan keadaan pernikahan, berbeda sekali dari yang dijunjung dan dipraktekkan di banyak tempat di dunia pada dewasa ini. Yesus sendiri sedang mengutip Taurat Musa bila mengatakan, "Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak diceraikan manusia" (Markus 10:7-9). Ayat 9 dan 10 dari pasal yang sama lebih meneguhkan fakta bahwa Allah bermaksud hubungan suci pernikahan, yang dimasuki oleh seorang laki-laki dan perempuan, akan berlangsung selama mereka hidup. Siapa dari pasangan itu yang bercerai dan menikah dengan orang lain berzinah.

Seorang laki-laki dan perempuan yang mengangkat ikrar pernikahan “menjadi satu” di pandangan Allah, dan kalau mereka memandang janji suci ini melalui mata Allah maka mereka mengetahui bahwa itu berarti “tetap satu”. Pada masa kesakitan dan pada masa kesehatan. Pada masa kesulitan keuangan, dan pada waktu kemakmuran. Pada masa kesenangan dan masa kesusahan. Kesabaran, pengertian dan dorongan istri telah menolong banyak suami melewati masa-masa krisis yang tak dapat ditahannya sendiri.

Di kitab Amsal pasal 31 terdapat banyak hal mengenai seorang istri yang baik. Dalam pasal ini kita diberikan gambaran dari istri yang baik, istri yang menghormati Tuhan (ayat 30). Penulis mengatakan bahwa istri semacam ini sulit dijumpai, “Ia lebih berharga daripada permata” (Ayat 10). Ialah suci dan benar, tulus dan jujur, dapat dipercaya. Ia setia kepada suami baik dalam pikiran, perkataan maupun perbuatan. “Ia berbuat baik kepada suaminya dan tidak berbuat jahat sepanjang unurnya” (ayat 12). Ia tidak seperti wanita di Amsal 6:24 yang mencoba menarik perhatian pria lain. Seorang suami beruntung bila mempunyai istri yang ia kasihi dan percaya, dan melihatnya sebagai yang “melebihi mereka semua” (Amsal 31:29).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4 Apakah sumber terbaik untuk mendapat pola Allah bagi pernikahan?
-

- 5** Lingkarilah huruf di muka pernyataan yang BENAR.
- a Baik pernikahan maupun perceraian ditetapkan oleh Allah.
 - b Suatu pernikahan akan bebas dari persoalan jikalau baik suami maupun istri adalah orang Kristen.
 - c Seorang istri yang baik akan setia kepada suaminya, kendatipun kesulitan yang timbul.
- 6** Dalam kitab apakah di Perjanjian Lama kita mendapat gambaran dari istri yang baik?
-

MENJADIKAN RUMAH TANGGA YANG BAHAGIA

Dengan Menjadi Teladan dalam Pembicaraan dan Tindakan

Cara seorang istri berbicara dapat menyenangkan dan menjadi teladan kepada suami, anak-anak dan semua orang yang mengenal dia. Atau dapat menjadikan kehidupan amat menyedihkan bagi setiap orang yang mendengar suaranya. Mengomel, menggerutu dan nada suara yang tajam sangat menjengkelkan dan membuat setiap orang dalam rumah tidak senang (Amsal 21:9). Anak-anak yang dibesarkan di bawah pengaruh macam ini dalam rumah cenderung mengikuti pola yang sama apabila menikah dan memulai rumah sendiri.

Dalam I Timotius 5:13, Alkitab menasihatkan terhadap pengunjung dar. orang yang suka mencampuri soal orang lain; yaitu berbicara tentang hal-hal yang tidak perlu dan campur dalam urusan orang lain. Tetapi sikap sukacita

dan perkataan yang ramah dan penuh kasih dari seorang istri dan ibu dapat mempunyai pengaruh yang sangat kuat pada seluruh keluarga. “Ia membuka mulutnya dengan hikmat, . . . Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia” (Amsal 31:26, 28).

Apabila kita melangsungkan pelajaran ini, kita akan menemukan banyak cara istri menjadi teladan dalam tindakan atau perbuatan, maupun dalam pembicaraan.



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Menghafal Amsal 31:26, 28.

8 Dalam dua cara apakah seorang istri dan ibu yang saleh dapat menjadi teladan?

.....

Dengan Menjadi Pengurus Rumah Tangga yang Baik

Titus 2:5 menyatakan bahwa seorang istri harus “rajin mengatur rumah tangga”. Tanggung jawab pertama seorang wanita adalah kepada keluarganya, memelihara mereka serta menjadikan rumah tangganya bahagia. Ini bukan tugas yang ringan, tetapi suatu tugas yang diberikan Allah, dan Allah akan menolong dan menguatkan wanita yang berniat untuk menjadi istri dan ibu yang sebaik mungkin.

Seorang istri dan ibu yang baik belajar memasak makanan yang baik dan enak untuk keluarganya, dengan uang yang ada. Supaya menyediakan makanan yang sehat untuk mereka, ia harus mengetahui sebanyak-banyaknya mengenai makanan yang baik. Adalah kesenangan seorang wanita yang mengasahi keluarganya untuk mengurus rumah supaya menyenangkan dan bersih (bagaimana pun miskinnya) dan dengan sukacita melakukan bagiannya untuk menyediakan kebutuhan mereka. Jikalau ia menghormati Allah, tidak akan menjadi beban untuk menyediakan makanan pada waktu yang tepat dan sebaik mungkin, mengurus pakaian suami dan anak-anak, dan mengatur rumahnya. Inilah tindakan kasih bagi mereka yang paling dekat kepadanya. Keluarga paling senang pulang ke rumah dengan seorang istri dan ibu yang demikian.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9 Sebutkan sekurang-kurangnya tiga cara seorang wanita dapat menjadi teladan pengurus rumah yang baik melalui tindakan-tindakannya.

.....

.....

.....

Dengan Berbelanja dengan Hati-Hati

Kegembiraan seorang wanita saleh tercermin dalam segala sesuatu yang ia lakukan. Mungkin akan lebih sulit baginya untuk bersikap gembira jikalau tidak ada uang yang dirasakannya perlu untuk memelihara keluarga dan rumah tangga dengan semestinya. Tetapi Allah dapat menolongnya merasa puas dengan apa yang ada dan mendisiplin diri supaya tidak membelanjakan uangnya melampaui penghasilan suaminya. Jikalau ia percayai Allah, maka ia akan bersukacita karena mengetahui Allah tidak akan pernah meninggalkannya dan keluarganya. “Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman, ‘Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau’” (Ibrani 13:5). “Allahku akan memenuhi segala keperluanmu” (Filipi 4:19).

Wanita perlu berupaya untuk menghemat uang apabila mereka membeli makanan dan barang lain untuk rumah tangga. Tidak perlu membeli bahan yang termahal. Beberapa wanita belajar menjahit sehingga dapat menghemat dengan membuat pakaian untuk diri sendiri dan keluarganya. Tentu, ada waktunya bila seorang wanita mempunyai kebutuhan khusus untuk didoakan. Allah mengharapkan anaknya minta apa yang mereka perlukan dari Dia, tetapi lebih dahulu ucapkanlah syukur untuk apa yang sudah ada. “Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur” (Filipi 4:6).

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 10** Sebutkan sekurang-kurangnya dua cara seorang istri dapat menghemat uang dalam rumah tangga, dengan memberikan usul saudara sendiri atau yang terdapat dalam pelajaran

.....
.....

- 11** Hafal Filipi 4:6.

MENGASIHI DAN MENDIDIK ANAK-ANAK

Istri mempunyai tanggung jawab istimewa dalam hal mengajar dan mendidik anak-anak, karena ia lebih sering bersama mereka daripada suami.

Dari apa yang ditulis Paulus dalam II Timotius 1:5, kita percaya bahwa Timotius belajar kebenaran Firman Allah dari ibu dan neneknya. Kasih Hana terhadap Allah dan anaknya, Samuel, yang mendorongnya untuk mempersembahkan anaknya kepada pelayanan Allah (I Samuel 1:24-28). Ibu Musa telah mengajarkannya sedemikian baik sehingga ia dapat mengambil keputusan untuk melayani Allah ketika lebih tua.



Kata-kata, “Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia” (Amsal 31:28), adalah suatu penghormatan kepada wanita-wanita saleh yang dengan setia menerima peranan istri dan ibu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 12** Tiga orang yang manakah mempunyai ibu saleh yang mengajarkan mereka kebenaran Allah?
- Timotius, Musa, dan Paulus.
 - Musa, Samuel, dan Timotius.
 - Samuel, Musa, dan Paulus.

MELAYANI DI LUAR RUMAH

Walaupun perhatian pertama istri adalah keluarganya, ia juga mempunyai minat lain. Wanita yang dibicarakan dalam Amsal 31 bukan wanita malas. Ia bekerja di kebun dan mempunyai hasil untuk dijual. Tentu ini tidak dapat diterapkan dalam cara yang sama kepada banyak wanita masa kini yang tidak tinggal di dusun, namun benarlah bahwa seorang istri dapat menyumbang kepada kesejahteraan umum rumah tangga.

Alangkah menyenangkan bila seorang istri dapat mengatur pekerjaannya sedemikian rupa sehingga ia juga dapat berbuat hal-hal lain di luar rumah. Akan tetapi, suami harus hati-hati supaya jangan mengharapkan terlalu banyak. Istri tidak bisa mengatur semua tanggung jawab di rumah dan anak-anak serta tanggung jawab di luar rumah tanpa banyak pertolongan dari suami.

Wanita yang kita pelajari dalam pelajaran ini adalah bijaksana, bermurah hati dan ramah. Ia menolong orang miskin (Amsal 31:20). Allah memberinya kekuatan dan kehormatan karena ia takut akan Allah dan menaatinya. "Pakaiannya adalah kekuatan dan kemuliaan, ia tertawa tentang hari depan" (Amsal 31:25). Sifat yang indah ini jauh lebih baik daripada muka yang cantik. Kecantikan jasmani akan lenyap, "tetapi istri yang takut akan Tuhan dipuji-puji" (ayat 30).



Yang Harus Saudara Kerjakan

13 Dua keadaan apakah yang perlu untuk seorang wanita agar sanggup memikul tanggung jawab di luar rumah?

.....

.....

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 7 Setelah saudara menghafal Amsal 31:26, 28, sebutkanlah ayat-ayat ini kepada orang lain.
- 1 Apabila saudara telah menghafal ayat ini dengan baik, sebutkan kepada orang lain.
- 8 Dalam pembicaraan dan tindakannya.
- 2 Kasih dan hormat antara suami dan istri.
- 9 Dengan menyediakan makanan yang sehat dan menyenangkan untuk keluarganya, mengurus anaknya dengan semestinya, mempunyai rumah yang selalu bersih dan rapi.
- 3 a Benar.
b Salah.
c Salah.
- 10 Wanita yang bisa menjahit dapat menghemat dengan menjahit untuk keluarganya; mereka dapat membeli barang-barang yang tidak mahal untuk rumah tangga.
- 4 Alkitab.
- 11 Apabila saudara telah belajar ayat ini dengan baik, sebutkanlah kepada orang lain.
- 5 a Salah.
b Salah.
c Benar.

12 b) Musa, Samuel dan Timotius.

6 Amsal.

13 Pekerjaan di rumah harus teratur, dan ia memerlukan pertolongan dari suaminya.



Tugas Anak- Anak

Apabila kita memikirkan bahwa Firman Allah sangat mementingkan ketaatan, tidaklah aneh bahwa satu-satunya hukum kepada anak-anak dalam Alkitab ialah “Hormatilah ayahmu dan ibumu”. Salah satu pelajaran yang tak ternilai bagi seorang anak ialah belajar menghormati kekuasaan. Dan pelajaran ini mulai di rumah.

Yesus adalah teladan sempurna kita. Melalui ketaatan-Nya kepada Bapa di surga, Ia menyediakan keselamatan untuk umat manusia. Anak Allah selalu melakukan apa yang menyenangkan Bapa (Yohanes 8:29), dan *pertama-tama* Ia belajar ketaatan dari orang tua-Nya di dunia (Lukas 2:51).

Seorang gadis dari Israel yang dibawa sebagai tawanan ke Aram memberikan kesaksian tentang kuasa Allah yang menyebabkan seorang panglima raja disembuhkan dari kusta. Niscaya, gadis kecil ini belajar taat pada orang tuanya dan juga pada Allah, di rumahnya di Israel.



Dalam pelajaran ini kita akan mempertimbangkan berbagai alasan anak-anak perlu belajar ketaatan. Kita juga akan mengenali beberapa efek yang luas dalam kehidupan mereka yang belajar menghormati kekuasaan dan mereka yang tidak.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

**Menghormati dan Menaati Orang Tuanya
Menolong Orang Tuanya
Mengasihi, Menghormati, dan Menaati Allah**

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Melukiskan dan memberikan dasar alkitabiah untuk tanggung jawab anak-anak kepada orang tua mereka.
- Menunjuk dari Alkitab siapa yang salah apabila anak-anak gagal menaati orang tua mereka.
- Menerangkan bagaimana sikap anak-anak terhadap kekuasaan mempunyai akibat yang luas di luar rumah.

MENGHORMATI DAN MENAATI ORANG TUANYA

Oleh Sebab Perintah Allah

Hukum kelima yang terdapat dalam Keluaran 20 ditujukan kepada anak-anak dan adalah satu-satunya hukum yang disertai janji. Yesus mengulangi hukum ini (lihat Matius 15:4) dan Rasul Paulus juga mengutipnya di dalam pengajarannya:

“Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu — ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi” (Efesus 6:1-3).

Anak-anak menghormati orang tuanya dengan jalan menaati mereka. Setiap kali seorang anak berbicara kepada orang tuanya dengan kurang hormat, menolak melakukan apa yang dimintanya, mengabaikan perkataan orang tua atau membantah bila didisiplin, ia melanggar satu dari Sepuluh Hukum.

Pada zaman Perjanjian Lama ketidaktaatan kepada orang tua merupakan pelanggaran yang begitu serius sehingga bisa mendapat hukuman mati. Pemerintah, dengan menjalankan hukuman keras itu, mencegah meluasnya roh yang durhaka dan tidak taat yang akan menjadi satu ancaman kepada masyarakat.

Jika semua anak menghormati dan menaati orang tua mereka, akan sangat berkuranglah orang yang menjadi pelanggar hukum dan penjahat. Anak laki-laki dan perempuan yang

bijak akan memilih untuk taat dan ingin dibanggakan orang tuanya. “Anak yang bijak mendatangkan sukacita kepada ayahnya, tetapi anak yang bebal adalah kedukaan bagi ibunya” (Amsal 10:1).

Mereka yang tidak menghormati kewenangan orang tua kemungkinan besar tidak akan menghormati orang lain. Sebelum anak-anak mencapai umur dewasa menurut undang-undang, hukum Allah dan hukum negara memberi orang tua kuasa di atas mereka. Akan tetapi, bila seorang anak sudah dewasa pun dan mulai mengatur kehidupannya dan mengambil keputusan sendiri langsung di bawah kekuasaan Allah daripada kekuasaan orang tua, ia harus selalu menghormati orang tuanya.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1** Hafalkan Efesus 6:1-3.
- 2** Bagaimanakah kita mengetahui bahwa hukum untuk anak-anak itu sangat penting? Pakailah buku catatan untuk menulis jawaban.
- 3** Lingkarilah huruf di muka setiap pernyataan yang BENAR:
 - a Orang yang menjadi penjahat biasanya adalah mereka yang kurang menghormati kekuasaan sebagai anak.
 - b Apabila seorang sudah dewasa tidak mungkin lagi ia melanggar hukum.
 - c Allah samasekali tidak senang dengan anak-anak yang tidak menghormati dan menaati orang tuanya.

Karena Kasih dan Pemeliharaan Mereka

Apabila Allah memberkati suatu rumah tangga dengan anak-anak. Ia mengharapkan orang tua akan memelihara mereka dengan penuh kasih. Seorang ibu menderita banyak kesukaran ketika ia melahirkan anak. Banyak orang tua tidak memperhatikan keperluan mereka sendiri supaya mereka dapat memenuhi keperluan anak-anak mereka.

Allah mengharapkan orang tua untuk membimbing serta mendidik anak mereka sebaik kesanggupan mereka. Sebab itu, bila anak-anak bekerja sama dengan orang tua, maka mereka bekerja sama dengan Allah. Allah mengatakan tentang Abraham,

“Sebab Aku telah memilih dia, supaya diperintahkan-Nya kepada anak-anaknya dan kepada keturunannya supaya tetap hidup menurut jalan yang ditunjukkan Tuhan, dengan melakukan kebenaran dan keadilan, dan supaya Tuhan memenuhi kepada Abraham apa yang dijanjikan-Nya kepadanya” (Kejadian 18:19).

Anak berhutang apakah kepada orang tuanya? Bagaimana mereka dapat membalas orang tua mereka untuk karunia kehidupan, jerih payah guna menyediakan makanan, pakaian, rumah, dan pendidikan? Kasih, penghormatan, dan ketaatan adalah cara terbaik untuk anak-anak mengucapkan terima kasih kepada orang tua karena kasih dan pemeliharaan mereka.

Orang tua telah melewati banyak pengalaman yang belum dihadapi anaknya. Mereka kadang-kadang lebih mengerti persoalan-persoalan anak daripada yang diinsafi anak itu dan sering dapat memberi pertolongan dan nasihat yang ber-

harga. Anak-anak perlu mengetahui bahwa ada seorang yang lebih kuat dan lebih bijaksana dalam keluarga daripada mereka.

Beberapa orang muda mungkin tidak menghormati orang tuanya karena mereka miskin dan kurang berpendidikan. Mungkin orang tuanya tidak berpakaian sesuai dengan mode seperti yang lain, dan juga tidak bisa membahas problema-problema dunia dengan cerdas. Tetapi mungkin orang tua ini begitu ingin anak mereka mempunyai kehidupan yang baik sehingga mereka mengambil sedikit untuk dirinya. Mereka telah memberikan waktu, uang, dan kekuatan mereka dengan tidak kenal lelah atau mengeluh. Mereka berhak mendapat kasih dan hormat dari anak mereka. Anak-anak yang memperlakukan orang tua mereka dengan kejam, untuk alasan apa pun, bukan saja melukai hati orang tua mereka melainkan merugikan diri mereka sendiri. "Orang yang murah hati berbuat baik kepada diri sendiri, tetapi orang yang kejam menyiksa badannya sendiri" (Amsal 11:17).

Dalam bukunya *Making the Home Happy* (Menjadikan Rumah Tangga Berbahagia), R. T. Cross menulis:

"Ada dua alasan kita harus mengasihi Allah: pertama, karena kedudukan-Nya di alam semesta; kedua, karena perangai-Nya yang pengasih dan peramah itu.

Ada dua alasan untuk menghormati para pemimpin kita: pertama, karena kedudukan mereka; kedua, karena watak mereka, jika watak mereka itu baik

Ada dua alasan untuk menghormati orang tua kita: pertama, karena kedudukan mereka sebagai pelindung, pemimpin, dan pengasuh kita; dan kedua, karena kasih mereka

terhadap kita, karena sifat baik apa pun yang ada pada mereka, dan karena apa pun yang dikerjakannya bagi kita.

Kasih meliputi semua tanggung jawab yang merupakan utang kita kepada orang tua kita. Kita tak dapat menghormati orang tua kita tanpa mengasihi mereka, ataupun mengasihi mereka tanpa menghormatinya.”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Bacalah I Timotius 3:4. Apakah tanggung jawab seorang ayah yang disebut di sini?

.....

- 5** Menurut saudara, siapakah yang dirugikan apabila anak-anak tidak menaati orang tua mereka?

.....

Karena Kasih untuk Orang Tua

Anak-anak yang mengasihi orang tuanya akan ingin menyenangkan mereka. Kadang-kadang kita mendapat kesukaran dalam hal menaati Allah dalam beberapa hal yang diminta-Nya dari kita, tetapi kita harus belajar untuk percaya bahwa

Ia mengetahui yang terbaik. Anak-anak juga harus belajar percaya bahwa orang tua mereka mengetahui yang terbaik bagi mereka karena Allah menetapkan mereka dalam kedudukan kekuasaan ini atas anak mereka. Yesus menjadi teladan sempurna, karena walaupun Ia menjadi Anak Allah, Ia menaati orang tua-Nya di dunia. “Lalu Ia pulang bersama-sama mereka ke Nazaret, dan Ia tetap hidup dalam asuhan mereka” (Lukas 2:51).

Bacalah lagi kutipan dari *Making the Home Happy* yang terdapat dalam bagian terdahulu.



Yang Harus Saudara Kerjakan

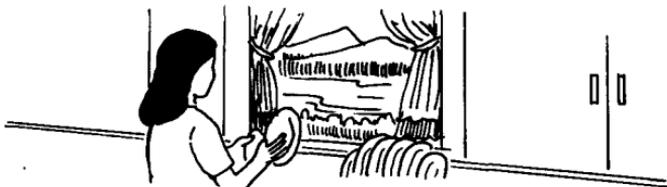
- 6** Lingkarilah huruf di muka setiap pernyataan yang BENAR:
- a Tidak selalu gampang untuk menaati Allah, tetapi bila kita mengasihi-Nya, kita akan mau menyenangkan-Nya.
 - b Yesus tidak perlu menaati orang tua-Nya di dunia karena Ia adalah Anak Allah.
 - c Anak-anak dapat menghormati orang tua mereka tanpa mengasihi mereka.

UNTUK MENOLONG ORANG TUA MEREKA

Menolong di Dalam Rumah

Meskipun orang tua diharapkan memperlengkapi kebutuhan anak-anaknya, anak-anak dapat membantu pekerjaan di rumah. Ini adalah salah satu segi yang paling penting dari

pendidikan anak — yaitu kesempatan untuk mengerjakan tugas yang ia sanggup kerjakan. Adakalanya orang tua lebih senang melakukan suatu tugas sendiri daripada melewati proses yang membosankan dan kadang-kadang menyiksa hati yaitu mendidik anak-anak untuk melakukannya. Akan tetapi sering kali anak-anak yang memberontak terhadap kekuasaan bila besar adalah mereka yang mempunyai terlalu banyak waktu bebas dan tidak dididik untuk bertanggung jawab di rumah. Anak kecil memerlukan lebih banyak waktu untuk bermain tetapi semakin banyak waktu harus dipakai untuk bekerja ketika ia bertambah besar dan menginjak dewasa.



Akan jauh lebih gampang untuk seorang menerima tanggung jawab sebagai orang dewasa jikalau ia telah belajar berbuat demikian sebagai anggota keluarga. Kaum muda yang memperoleh pekerjaan di luar rumah dan menerima gaji dapat menolong orang tua mereka dalam membiayakan beberapa biaya. Beberapa orang muda mampu membeli pakaian mereka sendiri dan keperluan sekolah. Menolong dalam cara ini akan meringankan beban keuangan orang tua mereka.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 7 Lingkarilah huruf di muka pernyataan yang terbaik tentang pekerjaan anak di dalam rumah.

- a) Jikalau orang tua tidak mendidik anak mereka untuk membantu di rumah, itu berarti orang tua harus lebih banyak bekerja sendiri.
- b) Anak-anak yang dibesarkan sambil belajar baik untuk bekerja maupun bermain sedang belajar memakai waktu bebas dengan bijaksana, dan akan lebih mengetahui bertanggung jawab dalam dunia orang dewasa.
- c) Supaya jangan menunjukkan lebih banyak kasih terhadap seorang anak, orang tua harus mengizinkan semua anak mereka mendapat waktu yang sama untuk bermain dan bekerja.

Memelihara Orang Tua yang Sudah Lanjut Usia

Bila karena usia atau keadaan sakit yang berat orang tua tidak dapat memelihara diri sendiri lagi, anak-anak bertanggungjawab untuk mengatur supaya mereka menerima pemeliharaan yang semestinya. Apakah mereka dapat menerima orang tua mereka dalam rumah sendiri, atau mengatur persediaan lain, mereka dapat menunjukkan kasih dan penghargaan terhadap orang tuannya dengan menerima tanggung jawab ini.



Yesus pun dalam penderitaan-Nya pada waktu Ia hampir mati di atas salib memikirkan ibu-Nya. Ia menyerahkannya ke dalam pemeliharaan Yohanes, salah seorang murid-Nya:

Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya, "Ibu, inilah anakmu!" Kemudian kata-Nya kepada murid-Nya, "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya (Yohanes 19:26, 27).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 8 Apakah yang saudara pelajari dari contoh Yesus dalam cara Ia memperlakukan ibu-Nya? Tulislah jawaban dalam buku catatanmu.

MENGASIHI, MENGHORMATI DAN MENAATI ALLAH

Menerima Yesus Sebagai Juruselamat

Pada usia yang masih muda anak-anak harus belajar mengasihi, menghormati, dan menaati Allah. Mereka tidak perlu menunggu sehingga menjadi orang dewasa untuk bertobat dan menerima Yesus sebagai Juruselamat, seperti yang ditegaskan oleh ayat berikut, "Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum tiba hari-hari yang malang" (Pengkhotbah 12:1). Yesus mengatakan, "Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah" (Markus 10:14).

Segera setelah seorang anak cukup usia untuk mengerti bahwa ia telah berbuat dosa, ia perlu diselamatkan. Jika seorang anak yang lebih besar menunjukkan bukti yang

nyata bahwa ia sudah bertobat, ia harus dibaptiskan. Makin cepat seorang anak menerima Kristus sebagai Juruselamatnya adalah makin baik, karena bila seseorang makin dewasa akan lebih sukar baginya untuk berpaling dari kehidupannya yang lama serta menerima Kristus.



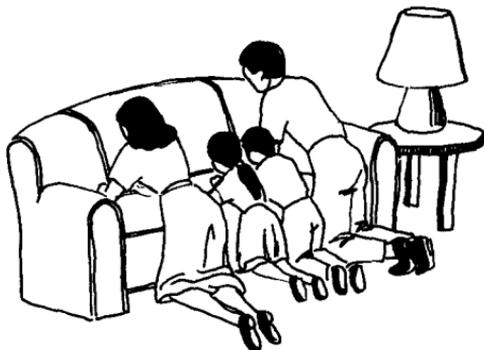
Yang Harus Saudara Kerjakan

- 9 Bilakah saat yang terbaik bagi seseorang untuk menerima Yesus sebagai Juruselamatnya?

.....

Menyembah Allah

Menyembah berarti “pernyataan kasih seseorang kepada Allah”. Orang-orang menyatakan kasih mereka kepada Allah dengan memberitahukan kepada-Nya bahwa mereka mengasihi Dia, dengan memuji Dia dalam nyanyian, mengucapkan syukur kepada-Nya karena berkat-Nya, dan dengan berbicara dengan-Nya dalam doa. Pergi ke rumah Allah, belajar bersama-sama dari Firman Allah, peka terhadap Roh Kudus sementara Ia berbicara kepada hati, semuanya ini adalah tindakan menyembah. Menyembah juga meliputi memberi uang, waktu, dan usaha supaya orang lain dapat mengenal Kristus juga.



Allah mau anak-anak mempunyai bagian dalam menyembah Ia dalam ibadah keluarga di rumah dan di rumah Allah dengan orang tua dan adik-kakaknya. Beberapa dari antara orang yang terkemuka dalam Alkitab belajar untuk menyembah dan melayani Allah ketika mereka masih kecil. Di antaranya adalah Musa, Daniel, Samuel, dan Timotius. Anak-anak diharapkan untuk menyertai orang tuanya ke rumah Allah. "Sementara itu seluruh Yehuda berdiri di hadapan TUHAN, juga segenap keluarga mereka dengan istri dan anak-anak mereka" (II Tawarikh 20:13).

Para pemimpin agama menjadi marah ketika mendengar anak-anak berseru dalam Bait Allah, "Hosanna bagi Anak Daud!" Mereka bertanya kepada Yesus apakah Ia mendengar apa yang dikatakan anak-anak itu. "Aku dengar," kata Yesus, "Belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?" (Matius 21:16).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 10** Lingkarilah huruf di muka pernyataan yang BENAR:
- Pernyataan kasih kita terhadap Allah melalui penyembahan hanya terjadi dalam rumah Allah.
 - Kita menyembah dalam beraneka cara, seperti dalam pujian, nyanyian, memberi, dan belajar Firman Allah.
 - Menyembah hanyalah memuji dan mengucapkan syukur kepada Allah — mengungkapkan dalam kata-kata — apa yang telah Ia perbuat bagi kita.

Mengutamakan Allah

Allah mengharapkan tempat utama dalam kehidupan anak-anak-Nya karena Ia telah memberikan segala sesuatu kepada mereka. “Carilah dahulu kerajaan Allah dan kebenaran-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu” (Matius 6:33).

Akan datang waktunya dalam kehidupan setiap orang Kristen apabila mengutamakan Allah akan menyebabkan perselisihan dengan kesetiaan kepada orang tua atau hal lain. Kesulitan timbul dalam beberapa rumah karena seorang anak adalah orang Kristen sedangkan orang tuanya tidak. Namun anak-anak disuruh untuk menaati orang tua mereka. Allah telah memberikan kewenangan kepada orang tua di atas anak mereka, dan memberikan orang tua tanggung jawab untuk mengajar, mendisiplin, dan mengasahi mereka.

Perlawanan apa pun yang mungkin timbul bila orang tua bukan orang Kristen, anak mereka harus menyatakan roh

Kristen yang sejati serta tetap menghormati orang tuanya. Sebagaimana dalam hubungan-hubungan lain di mana seorang Kristen mendapati bahwa pendiriannya bertentangan dengan pendirian orang yang menjadi atasannya, maka dalam hal ini pun ia harus berdoa dengan sungguh-sungguh kepada Allah untuk mendapat penyelesaiannya. Allah dapat menyelesaikan semua masalah secara memuaskan, bila manusia tidak menemukan pemecahan.

Berikut ini ada dua di antara banyak janji Allah yang indah untuk memimpin seorang anak Tuhan dalam setiap keadaan kehidupan jika ia mau percaya dan patuh kepada-Nya.

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan yang biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar sehingga kamu dapat menanggungnya (I Korintus 10:13).

Percayalah kepada Tuhan dengan segenap hatimu . . . Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu (Amsal 3:5-6).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 11** Masalah apakah yang dihadapi setiap orang Kristen pada suatu waktu di dalam kehidupannya?

.....

.....

12 Apakah yang harus dilakukannya untuk memecahkan masalah itu?

.....

13 Hafalkan I Korintus 10:13.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 7 b) Anak-anak yang dibesarkan sambil belajar . . .
- 1 Setelah menghafal Efesus 6:1-3, sebutlah ayat itu kepada seorang lain.
- 8 Jawaban saudara. Saya akan menjawab: Jika Yesus, pada saat Ia hampir mati, menaruh kasih dan perhatian yang begitu besar terhadap ibu-Nya supaya ia akan terpelihara dengan baik, maka kita tidak pernah dibebaskan dari tanggung jawab ini terhadap orang-tua kita.
- 2 Jawaban saudara mungkin serupa dengan jawaban saya: Hukum ini diberikan oleh Allah dan disebut sekurang-kurangnya tiga kali di Alkitab; inilah satu-satunya hukum yang disertai suatu janji; ketidakpatuhan pada orang tua dijatuhi hukuman berat pada zaman Perjanjian Lama.
- 9 Pada usia yang masih muda.
- 3 a Benar.
b Salah.
c Benar.
- 10 a Salah.
b Benar.
c Salah.
- 4 Ia harus mengatur keluarganya dan membuat anak-anaknya menghormati dan menaatinya.
- 11 Ia mendapati bahwa pendirian Kristennya itu bertentangan dengan seseorang yang menjadi atasannya.

- 5 Jawaban saudara. Saya akan menjawab: Hal ini akan menyedihkan hati Tuhan yang mengasihi mereka; juga melukai hati orang-tua mereka yang mengasihi mereka, dan akan merugikan anak-anak itu sendiri.
- 12 Dengan sungguh-sungguh berdoa kepada Allah memohon pimpinan-Nya.
- 6 a Benar.
b Salah.
c Salah.
- 13 Sebutlah ayat yang telah saudara hafalkan kepada orang lain.



PELAJARAN
9

Tugas
Orang
Tua

Anak yang bertertib dan patuh tidak “terjadi begitu saja” sama seperti suatu taman bunga yang indah tidak “terjadi begitu saja.” Kedua-duanya memerlukan usaha. Seorang tukang kebun bertanggung jawab untuk mengusahakan sebuah taman. Orang tua bertanggung jawab untuk mengajar, menertibkan, dan mengasahi anak-anak mereka.

Apabila orang tua mempunyai hubungan yang selayaknya dengan Allah dan memberi teladan yang baik, maka jauh lebih mudah bagi mereka untuk menetapkan dan menegakkan kewibawaan mereka atas anak-anak mereka. Seorang anak berumur 6 tahun yang menggerutu, “Keluarga kami adalah satu-satunya keluarga yang *harus* memiliki kebaikan,” mungkin saja merasa kesal terhadap disiplin itu, tetapi ia tahu bahwa kepatuhan itu bukan bersifat pilihan; melainkan merupakan sesuatu yang diwajibkan. Dan ia merasa aman, meskipun ketika dikenal tindakan disiplin karena ia tahu bahwa orang tuanya mengasahi dia.



Dalam pelajaran ini kita akan membicarakan lebih lanjut berbagai bidang di mana orang-tua bertanggung jawab mendidik anak-anak mereka. Kita juga akan mempertimbangkan kejadian-kejadian dari berbagai keluarga yang mengalami kesedihan yang tak perlu oleh sebab orang tua gagal dalam tanggung jawab mereka terhadap anak-anak.

Dalam pelajaran ini saudara akan mempelajari . . .

Mengasahi Anak-Anak Mereka
Menyediakan Kebutuhan Jasmaniah Mereka
Mendidik Anak-Anak Mereka
Menyediakan Kebutuhan Rohani Mereka

Pelajaran ini akan menolong saudara . . .

- Membenarkan, dengan bukti-bukti dari Alkitab, pernyataan bahwa *Rumah tangga dapat dilindungi terhadap serangan-serangan Iblis.***

- Menyebutkan berbagai alasan bahwa orang tua harus menyediakan kebutuhan anak-anak mereka selama mereka berada dalam pemeliharaan mereka.
- Menerangkan bagaimana kasih orang tua mempengaruhi anak-anak mereka dan diri mereka juga.

MENDIDIK ANAK-ANAK MEREKA

Allah memberikan anak kepada seorang suami dan istri sebagai suatu titipan yang suci yang tak boleh diperlakukan dengan acuh tak acuh. Sebagaimana Allah mengasihi dan memelihara anak-anak-Nya, Ia mengharapkan orang tua mengikuti pola dan teladan-Nya.

Kasih orang tua mula-mula harus nampak dalam sikap mereka terhadap anaknya bahkan sebelum anak itu lahir. Dengan sukacita mereka hendaknya menantikan kelahiran anak mereka dan, entah ia laki-laki atau perempuan, menerimanya sebagai suatu berkat dari Tuhan. "Anak-anak adalah pemberian Allah, sesungguhnya, mereka itu anugerah" (Mazmur 127:3, BIS).

Para bayi memerlukan kasih supaya mereka dapat bertumbuh dan berkembang dengan semestinya. Orang tua memberi mereka permulaan hidup yang baik dengan memeluknya, bermain dengannya, dan memeliharanya. Orang tua yang mengasihi anak mereka dengan senang hati akan menerima tanggung jawab untuk memelihara mereka. Orang tua harus menyediakan makanan, pakaian, perumahan, pendidikan di rumah, pendidikan di sekolah, dan pimpinan rohani untuk anak-anaknya. Bukanlah suatu hal yang luar biasa bila orang tua mengorbankan kesenangan dan kebutuhan mereka sen-

diri agar dapat memenuhi kebutuhan anak-anak. Kasih menolong orang tua mengembangkan kesabaran dan pengertian terhadap anak-anak, serta menolong mereka sangat menghargai kasih dan kesabaran Bapa Surgawi. “Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah seperti anak-anak yang kekasih dan hiduplah di dalam kasih” (Efesus 5:1, 2).

Apabila orang tua tidak bijaksana dan menunjukkan kasih yang lebih besar terhadap seorang anak daripada kepada anak yang lain, maka hal itu menimbulkan iri hati dan berbagai masalah lain. Di Kejadian 37 kita mendapati bahwa saudara-saudara Yusuf ingin menyingkirkan dia oleh karena ayah mereka memperlakukan dia dengan lebih baik daripada anak-anaknya yang lain. Seorang bayi yang baru lahir di dalam rumah tangga seharusnya sangat menyenangkan semua orang. Orang tua yang bijaksana akan berusaha sedapat-dapatnya untuk memberitahukan kepada anak mereka yang lain bahwa kasih orang tua kepada mereka tidaklah berkurang hanya karena ada seorang adik lelaki atau adik perempuan yang baru lahir.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 1 Hafalkan Mazmur 127:3 dan Efesus 5:1-2.
- 2 Sebutlah beberapa cara yang dapat digunakan orang tua untuk menyatakan kasih kepada anak mereka.

.....
.....

3 Apakah pelajaran yang sangat berharga yang ditarik dari Kejadian 37:3-4?

.....

.....

MENYEDIAKAN KEBUTUHAN JASMANIAH MEREKA

Sebuah Rumah

Beberapa orang tua mempunyai kebiasaan menitipkan anak mereka pada kakek dan nenek mereka atau pada sanak saudara lainnya. Akan tetapi, menyediakan rumah yang baik untuk anak-anak adalah tanggung jawab orang tua dan dengan pertolongan Allah biasanya orang tua dapat melakukannya. Rumah itu mungkin sederhana, namun bisa bersih, menyenangkan, dan penuh dengan kuasa. Walaupun, dalam beberapa hal, sanak saudara mungkin lebih mampu untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan materiel seorang anak, hal-hal itu tak dapat menggantikan kasih dan ajaran yang dapat diberikan orang tua Kristen.

Kadang-kadang memang perlu bagi anak-anak untuk pergi dari rumah untuk bersekolah pada sebuah sekolah yang berasrama, namun lebih baik mereka tidak dipisahkan dari orang tua mereka untuk waktu yang lama. Anak-anak memerlukan orang tua dan harus tinggal di rumah bersama mereka guna menikmati kasih serta pemeliharaan mereka.



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 4** Mengapa kurang baik bila anak-anak tinggal terpisah dari orang tua untuk waktu yang lama?

.....
.....

Pakaian dan Makanan

Orang tua yang baik berusaha untuk memberi pakaian yang sepatutnya kepada anak-anak mereka serta mengatur agar mereka cukup makan. Ibu akan berusaha agar mereka tetap rapi, bersih, dan merasa nyaman.

Menyiapkan makanan yang baik untuk anak-anaknya merupakan bagian yang penting dari pekerjaan seorang ibu. Anak-anak memerlukan susu, buah-buahan segar, sayur, dan makanan yang bergizi seperti kacang-kacangan, daging, ikan, dan telur. Terlalu banyak makanan yang mengandung zat tepung tanpa buah segar dan sayur tidak baik bagi kesehatan mereka.



Yang Harus Saudara Kerjakan

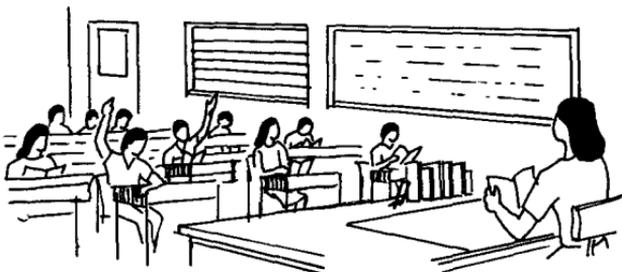
- 5** Makanan jenis apakah yang diperlukan anak-anak?

.....
.....

MENDIDIK ANAK-ANAK MEREKA

Pendidikan Sekolah

Orang tua bertanggung jawab untuk memberi pelatihan dan pendidikan yang layak untuk anak mereka supaya kelak mereka akan dapat mencari nafkah sendiri. Kini semakin sukar bagi mereka yang tidak terlatih dan kurang berpendidikan untuk memperoleh pekerjaan yang baik.

**Yang Harus Saudara Kerjakan**

- 6** Apa sebabnya penting orang tua menyekolahkan anak-anak mereka?

.....

.....

.....

Pendidikan di Rumah

Walaupun sekolah dan gereja sangat membantu untuk mendidik anak-anak, tak ada yang lebih penting daripada pendidikan yang diterima anak-anak dari orang tua mereka di rumah. Pendidikan dan pengasuhan dimulai ketika seorang anak lahir. Pada umur 6 tahun kebanyakan anak sudah membentuk kebiasaan-kebiasaan yang akan mempengaruhi seluruh hidupnya. “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu” (Amsal 22:6).

Orang tua bertanggung jawab untuk mengajar anak-anak merawat tubuh mereka. Dari kecil anak-anak dapat belajar pentingnya membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik: menjaga agar tetap rapi dan bersih, sering mandi, mencuci tangan sebelum makan, menyisir rambut, menggosok gigi, dan memelihara kebersihan pakaian mereka. Tentu saja, dalam semua hal ini orang tua mengajar dengan memberi teladan maupun dengan memberitahukan apa yang harus dilakukan anak-anak.



Yang Harus Saudara Kerjakan

7 Bilakah pendidikan seorang anak harus dimulai?

.....

8 Pada usia berapakah kebanyakan anak sudah mendapatkan kebiasaan-kebiasaan yang mempengaruhi kehidupan mereka?

.....

9 Hafalkan Amsal 22:6.

Teguran dan Disiplin

Satu bagian yang perlu sekali dari pengajaran apa pun adalah teguran, dan ini tak mungkin dihilangkan dari pendidikan bagi kehidupan dan keabadian. Semua anak kadang-kadang tidak menaati orang tua mereka dan hal ini harus ditegur. Adakalanya orang tua harus menghukum anak itu supaya ia menyadari betapa seriusnya kesalahannya itu. Anak-anak yang belajar menghormati dan menaati orang tua mereka, akan mendapati bahwa jauh lebih mudah untuk menghormati undang-undang negaranya dan perintah-perintah Allah. “Tongkat dan teguran mendatangkan hikmat, tetapi anak yang dibiarkan memperlakukan ibunya” (Amsal 29:15).

Seorang anak harus ditegur dalam roh kasih, jangan sekali-kali dengan kemarahan. Ia perlu mengetahui mengapa ia dihukum dan bahwa ia harus belajar taat. Akan tetapi, ada cara-cara yang tepat untuk mendisiplinkan anak, dan orang tua harus berhati-hati jangan sampai mencederai anak itu.

Suatu kebiasaan baik yang sering dilakukan orang tua Kristen ialah berdoa dengan anak mereka setelah ia dihukum, dan kemudian meyakinkannya bahwa ia diampuni dan tetap dikasihi. Jikalau seorang anak merasa dirinya ditolak oleh sebab ia tidak patuh, ia mungkin menderita secara emosional. Akan tetapi, jika ia dapat mengerti bahwa orang tuanya menegur dia karena mereka mengasihi dia — bukan karena mereka tidak mengasihinya maka itu dapat merupakan pengalaman pertumbuhan yang berguna untuk anak itu. “Siapa tidak menggunakan tongkat, benci kepada anaknya; tetapi siapa mengasihi anaknya, menghajar dia pada waktu-

nya” (Amsal 13:24). Akan berguna juga untuk seorang anak bila mengetahui bahwa Allah sendiri menghajar anak-anak-Nya, “Karena Tuhan memberi ajaran kepada yang dikasihinya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi” (Amsal 3:12).

Orang tua yang membiarkan anak mereka bertambah besar tanpa mengajarkannya untuk taat dan menghormati orang-orang yang berwewenang, sebenarnya sedang mendorong pemberontakan. Anak-anak dari rumah tangga seperti itu memberontak terhadap semua kekuasaan, termasuk kekuasaan Allah, dan pemberontakan seperti itu dapat menuju ke kejahatan, hukuman penjara, dan bahkan kematian.

Kita membaca di Perjanjian Lama mengenai Eli dan Daud, hamba-hamba Allah yang menderita rasa malu, aib, dan peristiwa yang menyedihkan dalam keluarga mereka oleh sebab mereka tidak mendidik dan mendisiplinkan putra-putra mereka. Jadi, bukan saja dituntut bahwa orang tua harus hidup saleh; mereka juga harus mengajar anak mereka untuk mematuhi Allah.

Eli mengasihi Allah, tetapi putra-putranya jahat dan mendatangkan aib atas rumah Allah. Dalam I Samuel 3:13 kita membaca apa yang Allah katakan sebagai akibat kegagalan Eli untuk menegur anak-anaknya:

“Sebab telah Kuberitahukan kepadanya (Eli) bahwa Aku akan menghukum keluarganya untuk selamanya karena dosa yang telah diketahuinya, yakni bahwa anak-anaknya telah menghujat Allah, tetapi ia tidak memarahi mereka.”

Putra raja Daud, Adonia, berusaha merampas kerajaan dari ayahnya. Ia ingin berbuat sekehendak hatinya dan hal ini membawa dia kepada kematian yang menyedihkan.

Daudlah yang harus disalahkan karena ia tidak pernah menegur anaknya ketika ia sedang dalam masa pertumbuhan. Kita membaca hal itu dalam I Raja-Raja 1:6, “Selama hidup Adonia ayahnya belum pernah menegur dia dengan ucapan, ‘Mengapa engkau berbuat begitu?’”



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 10** Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang diucapkan orang tua yang mencerminkan sikap yang tepat mengenai hal mendisiplinkan anak-anak.
- “Saya menuntut rasa hormat terhadap kekuasaan saya dari anak-anak saya dan memberitahukan kepada mereka bahwa saya tidak mencintai mereka bila mereka tidak taat.”
 - “Saya tidak menegur anak saya karena takut ia akan merasa dirinya ditolak atau tidak dikasihi.”
 - “Jikalau saya marah kepada anak saya yang tidak taat dan perlu dihukum, saya tidak menghukum dia sampai saya dapat melakukannya dengan roh kasih.”
 - “Saya dapat sangat merugikan anak saya jika saya gagal dalam tanggung jawab saya sebagai orang tua untuk mendisiplinkan dan menegur dia.”
- 11** Untuk setiap pernyataan dalam pertanyaan 10, tulislah dalam buku catatan alasan saudara untuk menganggap sikap itu tepat atau tidak tepat.
- 12** Bagaimanakah imam Eli dan Raja Daud gagal dalam tanggung jawab mereka sebagai ayah?
-

MENYEDIAKAN KEBUTUHAN ROHANI MEREKA

Menyerahkan Anak-Anak

Orang tua mempunyai tanggung jawab penting untuk membentuk dan memimpin kehidupan anak-anak yang telah dipercayakan Allah kepada mereka. Ketika mereka membawa anak itu ke rumah Allah untuk diserahkan kepada-Nya, orang tua mengetahui tanggung jawab ini dan mengadakan perjanjian atau persetujuan yang khusus dengan Allah. Pendeta mendoakan anak itu, menyerahkannya kepada pemeliharaan dan perlindungan Tuhan seumur hidupnya. Orang tua berjanji akan mendidik anak mereka dalam jalan Tuhan sehingga, bila tiba waktunya, sudah sewajarnya bagi anak itu untuk berpaling dari yang salah kepada yang benar serta menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Allah menjawab doa Hana untuk seorang anak dan Samuel masih kecil ketika orang tuanya membawa dia kepada imam di rumah Tuhan. Hana berkata kepada Eli, 'Aku pun menyerahkannya kepada Tuhan; seumur hidup terserahlah ia kiranya kepada Tuhan' (I Samuel 1:28). Orang tua Yesus di dunia ini menyerahkan Dia kepada Allah juga, "Mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan" (Lukas 2:22).



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 13** Bacalah I Samuel 2:26 dan Lukas 2:52. Apakah yang disebut dalam ayat-ayat ini tentang salah satu keuntungan dari menyerahkan anak-anak kepada Allah?
-

Mendidik dalam Firman Allah

Ketika orang tua mengajarkan jalan ke surga kepada anak mereka, mereka sedang menyiapkan anak-anak itu untuk suatu kehidupan indah yang takkan pernah berakhir. Sebagaimana pada usia yang sangat muda anak-anak dapat belajar apa yang menyenangkan dan apa yang tidak menyenangkan orang tua mereka, demikianlah mereka dapat belajar apa yang menyenangkan dan yang tidak menyenangkan Allah.



Perkataan Kristus yang terdapat dalam Matius 18:6 memberitahukan kepada kita bahwa seorang anak dapat percaya kepada Kristus:

“Tetapi barangsiapa *menyesatkan* salah satu dari anak-anak kecil ini yang *percaya kepada-Ku*, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia ditenggelamkan ke dalam laut.”

(Lihat juga Ulangan 4:9-10; 31:12.)

Menghadiri Gereja

Keluarga perlu menghadiri gereja bersama-sama. Jikalau cara hidup orang tua bertentangan dengan ajaran mereka, maka ajaran itu tidak akan berpengaruh pada anak-anak.

Orang tua yang menyuruh anak mereka pergi sendiri ke gereja, atau tidak menuntut anak mereka untuk pergi bersama mereka, pada hakikatnya sedang mengatakan bahwa menghadiri gereja itu tidak terlalu penting.



Orang tua Yesus membawa Dia ke rumah Allah ketika Ia masih sangat kecil, dan mereka terus membawa-Nya ketika Ia sudah lebih besar. Orang tua Samuel pergi ke rumah Allah secara teratur. Yosua berkata, "Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadat kepada Tuhan" (Yosua 24:15). Adakah hal lain yang lebih menyenangkan hati Allah daripada keluarga yang semua anggotanya beribadat kepada Tuhan?



Yang Harus Saudara Kerjakan

- 14** Lingkarilah huruf di depan jawaban yang terbaik. Anak-anak belajar pentingnya kesetiaan dalam menghadiri gereja oleh
- teladan orang tua mereka.
 - ajaran orang tua mereka.
 - kedua-duanya a) dan b).

Melindungi Rumah Tangga

Walaupun Iblis ingin menghancurkan setiap rumah tangga Kristen, ia tidak berkuasa melakukannya apabila orang Kristen menggunakan perlindungan Allah. Sayang sekali, bantuan terbesar dalam melindungi rumah tangga terhadap serangan Iblis itulah yang paling sering diabaikan, yaitu ibadah keluarga.

Sering kali rumah tangga yang hancur adalah rumah tangga di mana orang tua melakukan banyak hal yang betul. Mereka menyediakan kebutuhan jasmaniah anak-anak; mereka mendidiknya; mereka membawanya ke gereja. Akan tetapi, bila orang tua gagal mengambil pimpinan dalam pendidikan rohani anak mereka, maka rumah tangga mereka menuju kehancuran.



Di samping dinding dari kayu, tanah liat, atau batu bata sebagai perlindungan terhadap panas, dingin, dan bahaya, sebuah keluarga memerlukan kasih, kesetiaan, pengampunan, dan doa untuk membawa mereka melalui masa-masa yang sukar. Dan keperluan-keperluan dapat dipenuhi secara paling baik dalam ibadah keluarga. Seorang suami dan istri perlu memperkuat diri mereka terhadap godaan dan dosa, serta juga menyediakan perlindungan bagi anak-anak. Kita telah membicarakan hal-hal ini dengan panjang lebar dalam pela-

jaran-pelajaran sebelumnya, terutama dalam Tugas Seorang Suami, Tugas Seorang Istri, dan Tugas Anak-Anak. Mungkin saudara ingin mempelajarinya kembali.

Diperlukan waktu, usaha, dan perencanaan untuk mempertahankan ibadah keluarga, namun orang tua yang melakukannya mendapati bahwa pengorbanan mereka tidaklah percuma. Suami istri telah menyelesaikan masalah-masalah serius yang mengancam pernikahan mereka, sewaktu mereka berdoa dan mencari Tuhan bersama-sama. Ada banyak kesaksian dari banyak orang muda yang sementara waktu memberontak terhadap Allah, tetapi kemudian diperdamaikan dengan-Nya, oleh sebab mereka tidak dapat lari dari pengaruh ibadah keluarga mereka serta doa-doa dan bimbingan orang tua mereka.



Yang Harus Saudara Kerjakan

15 Sebutlah empat “dinding” yang perlu untuk melindungi dan menyelamatkan keluarga dari malapetaka rohani.

.....

Saudara telah menyelesaikan pelajaran *Pernikahan dan Rumah Tangga*. Saya harap pelajaran-pelajaran ini telah menolong saudara menemukan beberapa prinsip untuk menegakkan hubungan keluarga yang baik dan untuk mengembangkan rumah tangga yang bahagia.

Sekarang saudara sudah siap untuk mengisi Catatan Siswa untuk pelajaran 6 — 9. Bacalah kembali pelajaran-pelajaran tersebut dan ikutilah petunjuk-petunjuk dalam Catatan Siswa. Ketika mengirim Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI, mohonlah keterangan tentang kursus yang berikut.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 8 Pada usia 6 tahun.
- 1 Setelah menghafal ayat-ayat itu dengan baik, ulangilah ayat-ayat tersebut kepada orang lain.
- 9 Setelah menghafal Amsal 22:6, ucapkanlah ayat itu kepada orang lain.
- 2 Melalui kesabaran dan pengertian, mempedulikan, dan menyediakan kebutuhan mereka, mendidik mereka, dan bermain bersama mereka.
- 10 c) "Jikalau saya marah kepada anak saya . . ."
d) "Saya dapat sangat merugikan anak saya . . ."
- 3 Masalah-masalah yang serius timbul di dalam rumah tangga apabila orang tua menunjukkan sikap lebih mengasihi seorang anak daripada anak-anak yang lain.
- 11 Jawaban saudara mungkin sama dengan jawaban saya.
- a) Untuk kesejahteraan seorang anak, ia perlu mengetahui bahwa orang tuanya mengasihi dia selalu, bahkan ketika ia tidak patuh.
- b) Seorang anak tidak perlu merasa ditolak atau tidak dikasihi bila ia mengetahui bahwa orang tuanya menegur dia karena mereka mengasihinya dan bahwa mereka mengampuni sebagaimana Tuhan mengampuni.
- c) Orang tua mungkin menyakiti seorang anak secara emosional, dan bahkan secara jasmaniah, jika ia menghukumnya ketika ia sedang marah.
- d) Seorang anak yang menjadi besar tanpa disiplin mungkin memberontak melawan semua kekuasaan, termasuk kekuasaan Allah.

- 4 Karena sangatlah penting anak-anak mempunyai kasih dan pemeliharaan orang tua mereka.
- 12 Mereka gagal menegur anak-anak mereka.
- 5 Mereka memerlukan anekaragam makanan: susu, buah-buahan, sayur, kacang-kacangan, daging, ikan, dan telur.
- 13 Baik Yesus maupun Samuel makin dikasihi oleh Allah dan manusia.
- 6 Anak-anak yang dibesarkan tanpa mengecap pendidikan apa pun akan mengalami kesulitan untuk mencari nafkah bagi diri sendiri.
- 14 c) kedua-duanya a) dan b)
- 7 Sejak ia dilahirkan.
- 15 Kasih, kesetiaan, pengampunan, doa.

Kata Penutup

Buku ini istimewa karena ditulis oleh orang-orang yang mempedulikan saudara. Mereka adalah orang-orang yang berbahagia yang telah menemukan jawaban yang baik untuk banyak soal dan masalah yang menyusahkan hampir setiap orang di dunia. Orang-orang yang berbahagia ini percaya bahwa Allah ingin agar mereka menyampaikan jawaban yang telah mereka temukan itu kepada orang lain. Mereka percaya bahwa saudara memerlukan sedikit informasi yang penting agar dapat menyelesaikan persoalan dan masalah saudara sendiri dan menemukan jalan hidup yang paling baik bagi diri saudara.

Mereka telah menyiapkan buku ini untuk memberikan informasi ini kepada saudara. Saudara akan menemukan bahwa buku ini didasarkan pada kebenaran-kebenaran pokok ini:

1. Saudara memerlukan seorang Juruselamat. Bacalah Roma 3:23; Yehezkiel 18:20.
2. Saudara tidak dapat menyelamatkan diri sendiri. Bacalah I Timotius 2:5; Yohanes 14:6.
3. Allah menghendaki dunia ini diselamatkan. Bacalah Yohanes 3:16-17.
4. Allah mengutus Yesus yang menyerahkan nyawa-Nya untuk menyelamatkan semua orang yang percaya kepada-Nya. Bacalah Galatia 4:4-5; I Petrus 3:18.
5. Alkitab menunjukkan jalan keselamatan kepada kita dan mengajar bagaimana kita dapat bertumbuh dalam kehidupan Kristen. Bacalah Yohanes 15:5; 10:10; II Petrus 3:18.
6. Saudara yang memutuskan yang manakah tempat tujuan kekal saudara. Bacalah Lukas 13:1-5; Matius 10:32-33; Yohanes 3:35-36.

Buku ini memberitahukan bagaimana caranya memutuskan tujuan kekal saudara dan memberikan kesempatan untuk mengungkapkan keputusan itu. Juga, buku ini berbeda dari buku-buku lain karena memberi kesempatan untuk menghubungi orang-orang yang telah menyiapkannya. Jikalau saudara ingin mengajukan pertanyaan atau menerangkan keperluan dan perasaan saudara, tulislah surat kepada mereka.

Di bagian belakang buku ini ada sebuah kartu yang disebut *Kartu Keputusan dan Permohonan*. Waktu saudara telah mengambil keputusan, isilah kartu itu dan kirimlah kepada pengasuh LKTL. Saudara akan menerima bantuan selanjutnya. Saudara boleh memakai kartu itu untuk mengajukan pertanyaan, memohon doa atau keterangan.

Jikalau dalam buku ini tidak terdapat kartu keputusan, tulislah surat kepada pengasuh LKTI, nanti saudara akan dijawab secara pribadi.



----- Gunting dan kirimilah kepada pengasuh LKTI -----

Kartu Keputusan dan Permohonan

Setelah mempelajari buku ini, , saya telah percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan saya. Saya mengembalikan kartu yang telah saya tandatangani ini bersama alamat saya karena dua alasan. Pertama, untuk memberi kesaksian tentang penyerahan saya kepada Kristus dan, kedua, untuk memohon informasi mengenai pelajaran-pelajaran selanjutnya yang dapat menolong saya dalam menjalani kehidupan rohani.

Nama _____

Alamat _____

Tandatangan _____